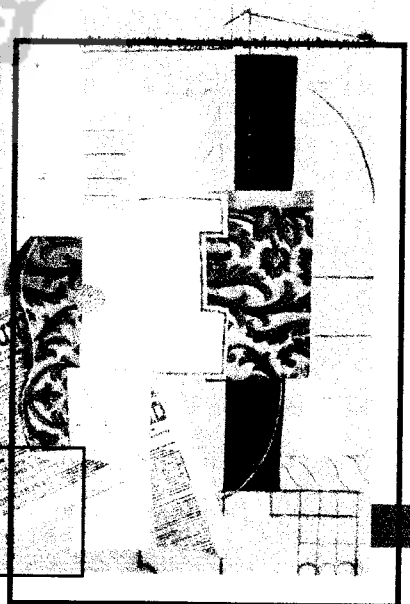


بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ



BAB IV
DESAIN AKHIR

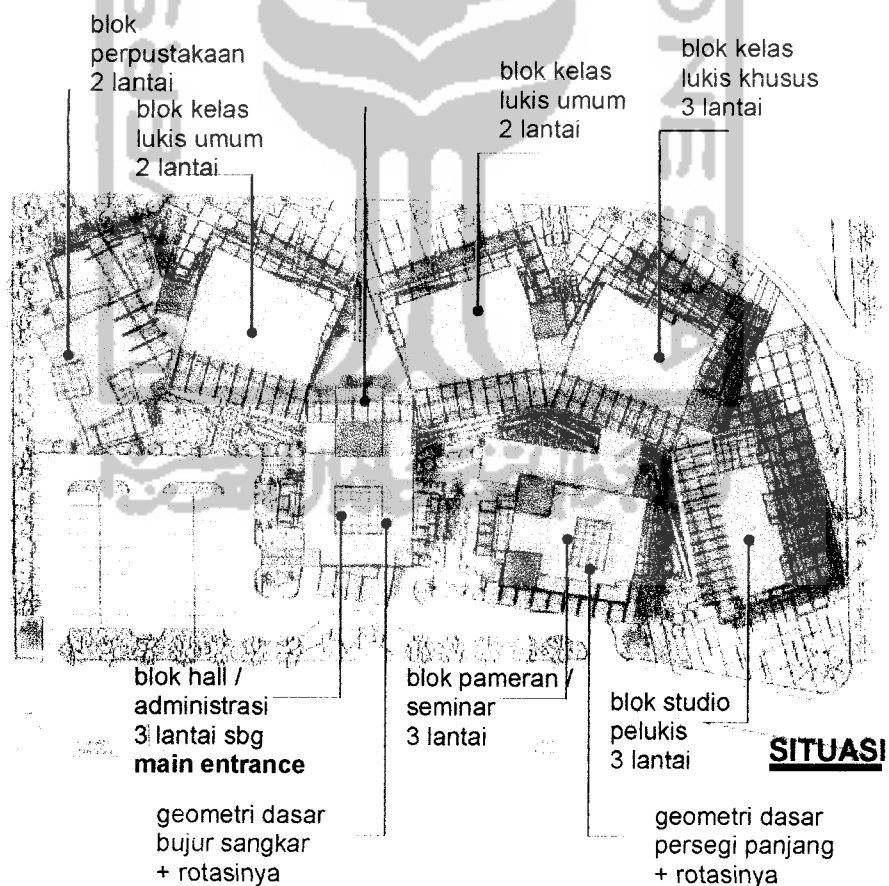


BAB 4 DESAIN AKHIR SANGGAR SENI LUKIS

4.1. SITUASI

Prinsip **distorsi** kontur tanah menjadi sirkulasi utama yang linier terpatah-patah. Prinsip **pergerakan** blok-blok massa yang mengikuti bentuk patahan sirkulasi utama. Posisi dan arah orientasi blok massa disesuaikan dengan arah sirkulasi utama yang dilewatinya. Bentuk blok massa menggunakan **geometri dasar** bujur sangkar/persegi panjang dan **geometri kompleks** (rotasi bentuk dasar).

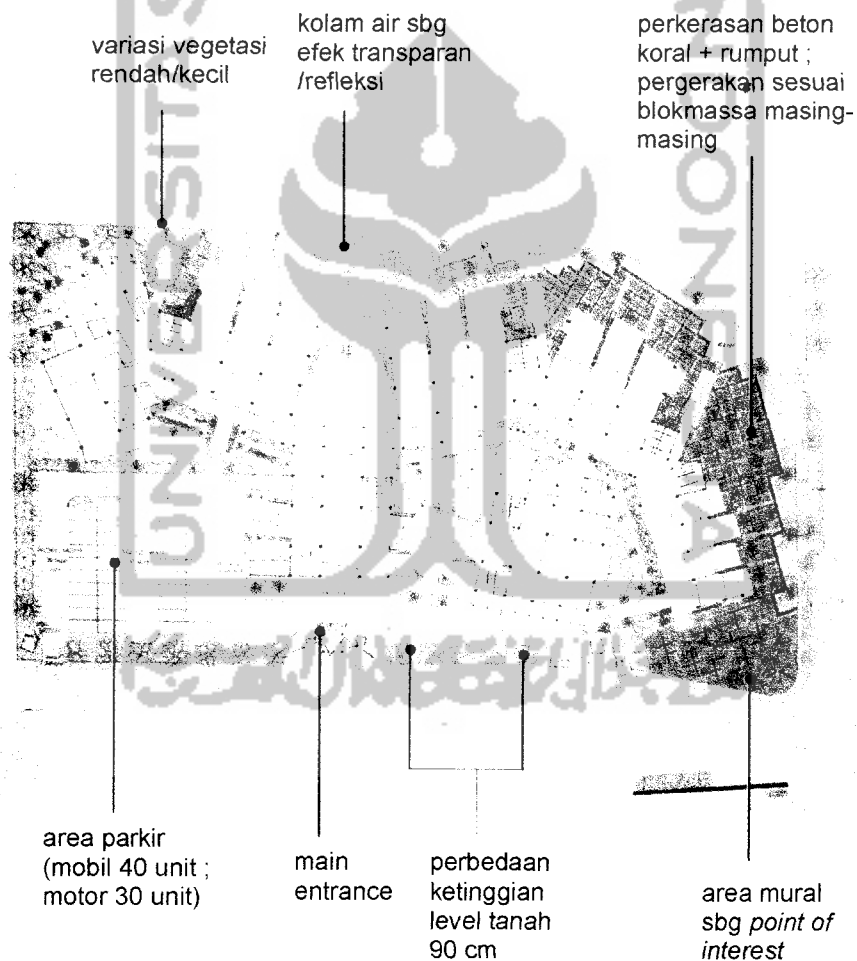
Secara Horisontal



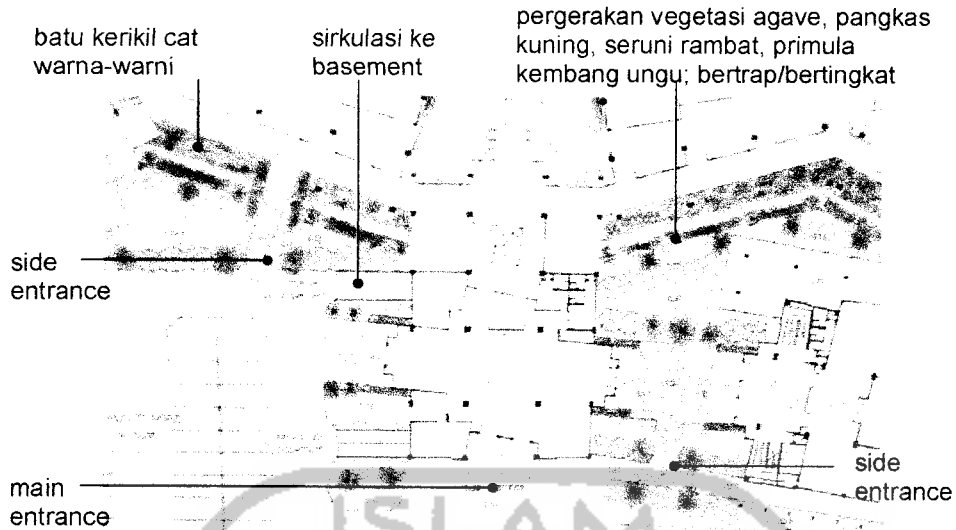


4.2. SITE PLAN

Gambar siteplan akan menjelaskan pengaturan ruang-ruang luar. Prinsip-prinsip kubisme tetap diterapkan pada bentuk, material, dan warna elemen-elemen pembentuk ruang luar. Site dikelilingi oleh jalan (jalan raya, kampung, dan jalan baru) sehingga bangunan bisa di pandang dari berbagai sudut pandang (beragam sudut pandang). Area mural ditempatkan pada pertigaan jalan raya sebagai *point of interest*. Area parkir berada di bagian depan site yang kondisi tanahnya datar. Sirkulasi masuk dan keluar site berada di sisi jalan baru untuk menghindari kemacetan pada jalan raya. Sirkulasi masuk ke bangunan tersebar di 4 titik guna penyebaran sirkulasi pengguna.



SITE PLAN



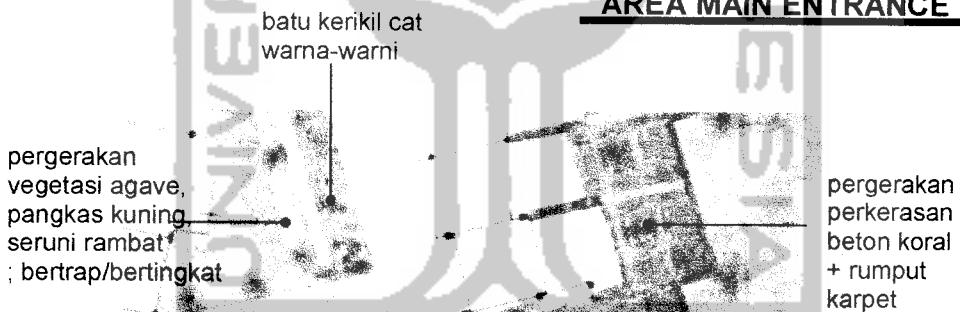
ketapang (*Terminalia catappa*) sbg peneduh pejalan kaki

trotoar pejalan kaki

sculpture ; pergerakan elemen bidang dan kolom

perbedaan ketinggian level tanah 90 cm

AREA MAIN ENTRANCE



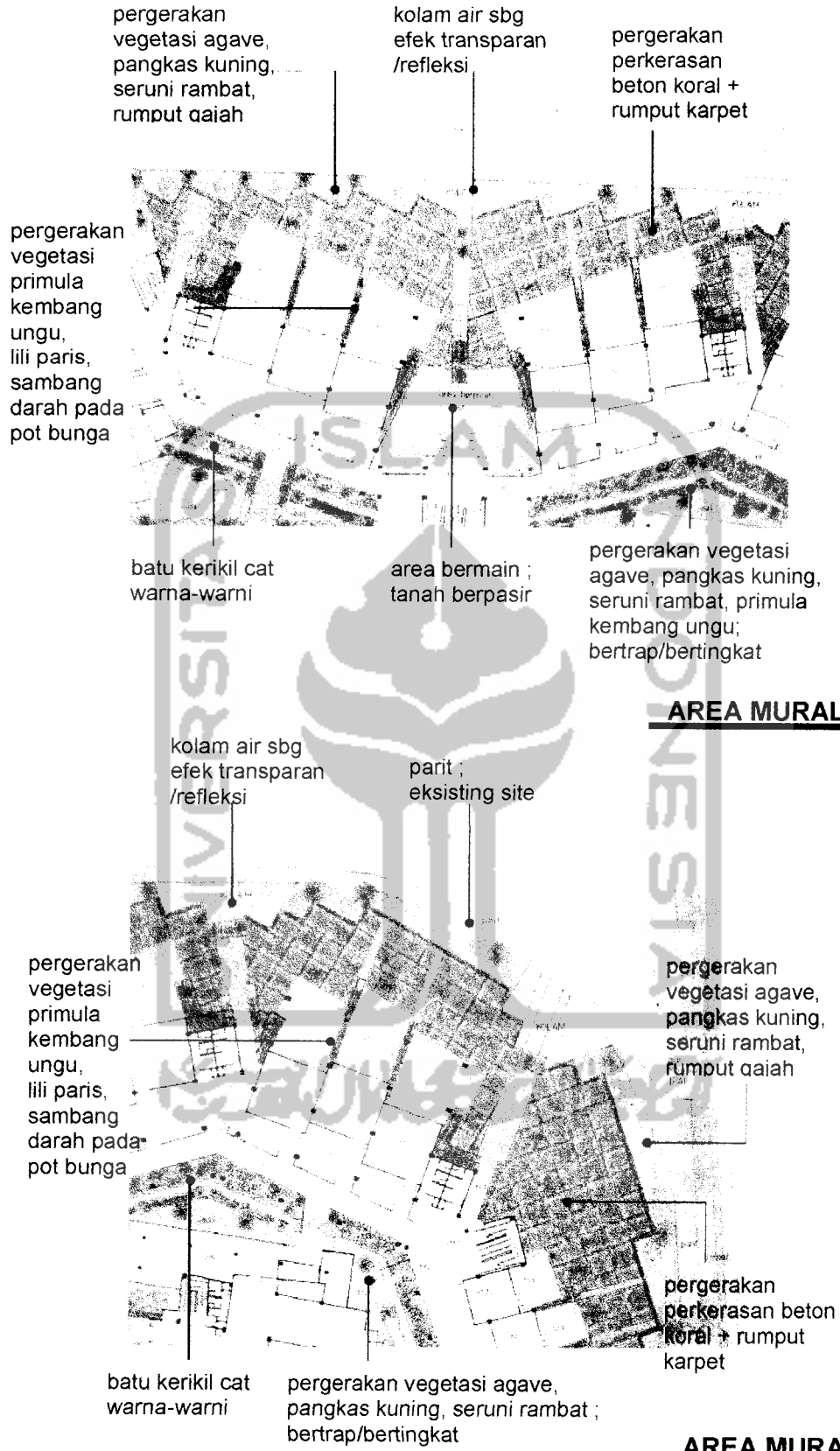
side entrance untuk pejalan kaki

trotoar pejalan kaki

dinding mural ; pergerakan bidang-bidang dinding

sculpture ; pergerakan elemen bidang dan kolom

AREA MURAL

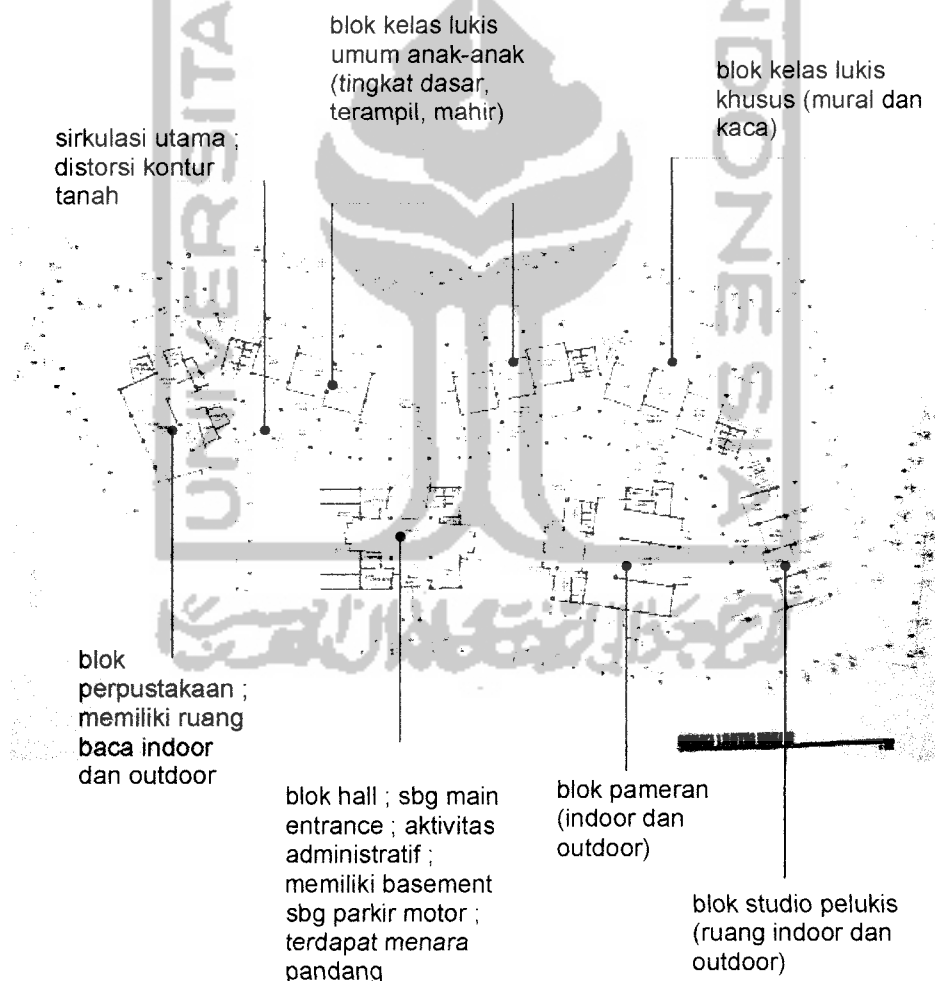




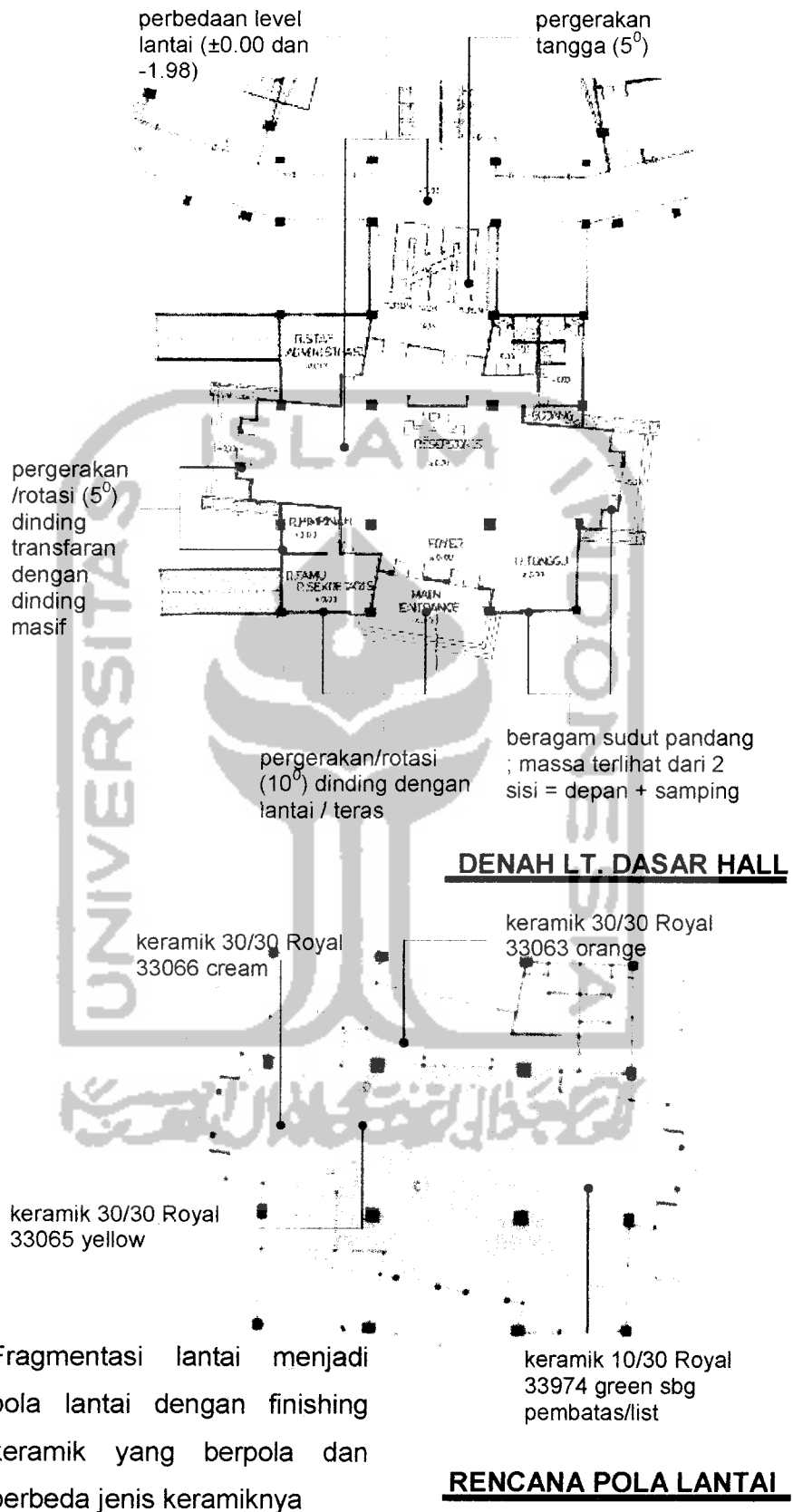
4.3. DENAH

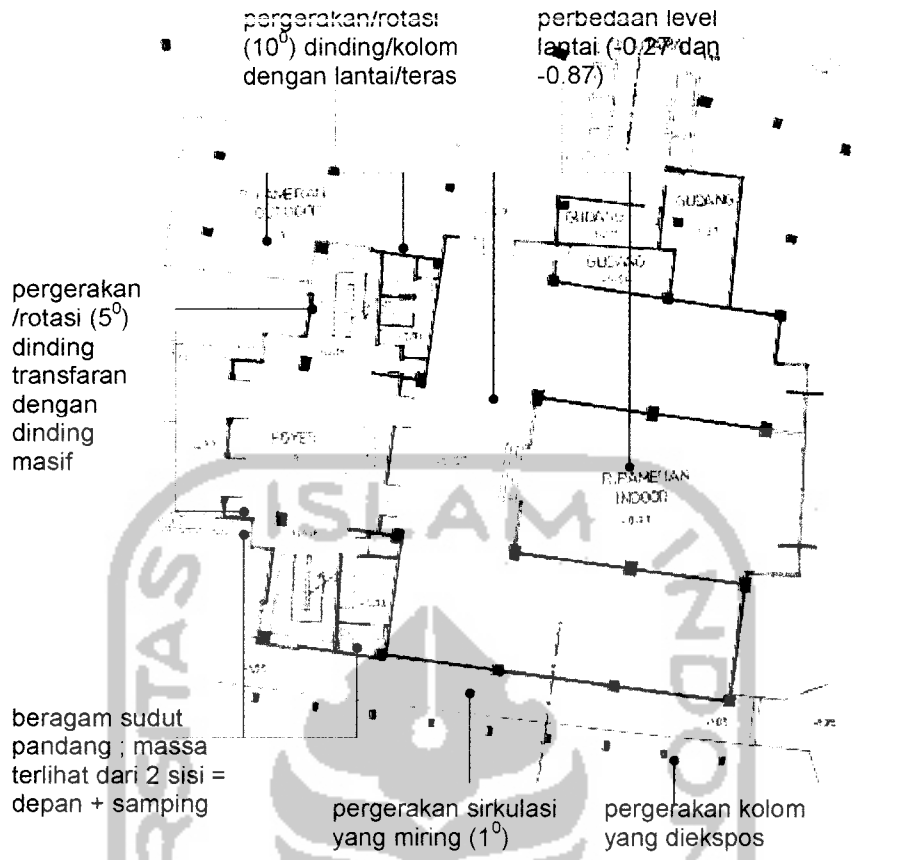
4.3.1. Denah Lantai Dasar

Penerapan prinsip-prinsip kubisme pada tata ruang (dalam dan luar) guna menumbuhkan kreativitas pada peserta didik sanggar. Massa bangunan yang terbagi atas 7 blok disusun berdasarkan kesamaan fungsional atau jenis kegiatan fungsional. Bentuk dasar tiap blok merupakan bentuk dasar bujur sangkar atau persegi dan bentuk aplikasi dengan merotasi bentuk dasar tersebut. Didapat bentukan baru akibat proses penambahan dan pengurangan ruang/bentuk. Tiap blok terbagi atas ruang-ruang (indoor ataupun outdoor), suatu fragmentasi objek menjadi faset-fasetnya.

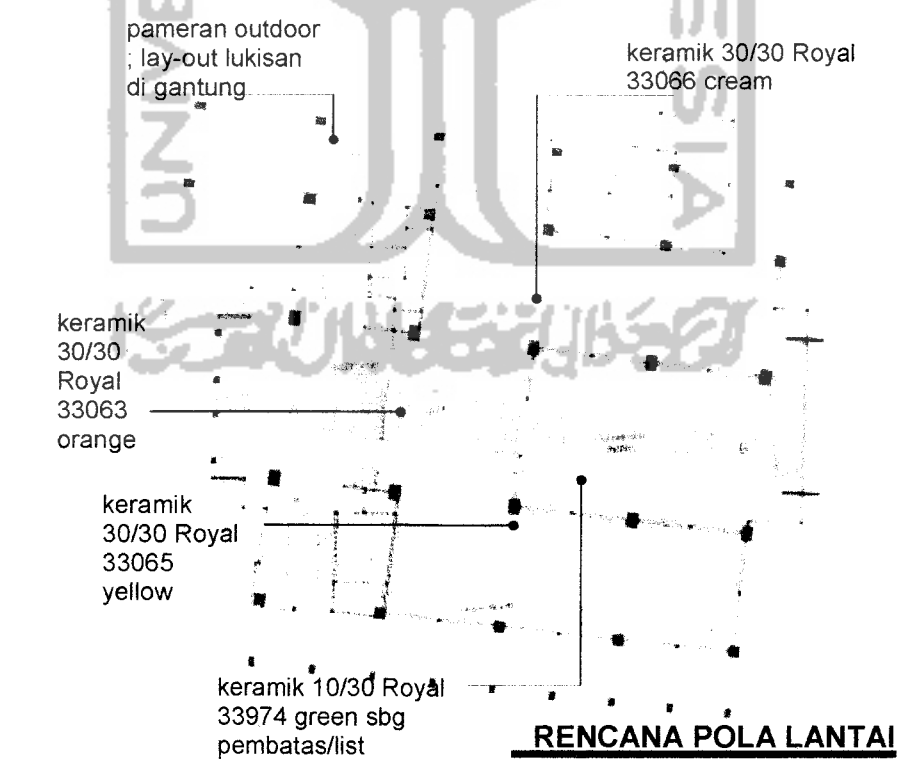


DENAH LANTAI DASAR

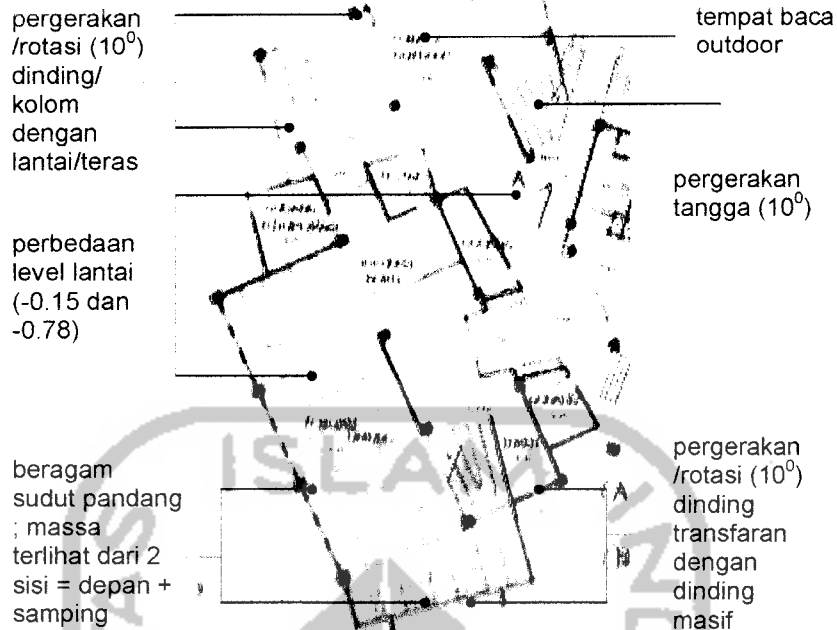




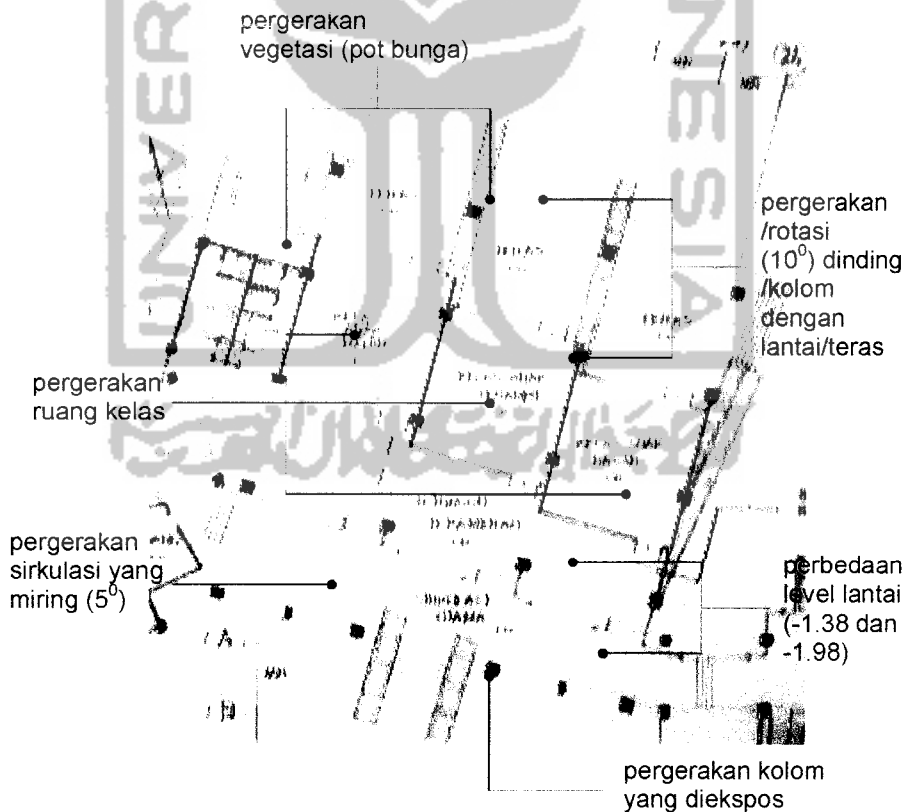
DENAH LT.DASAR PAMERAN



RENCANA POLA LANTAI



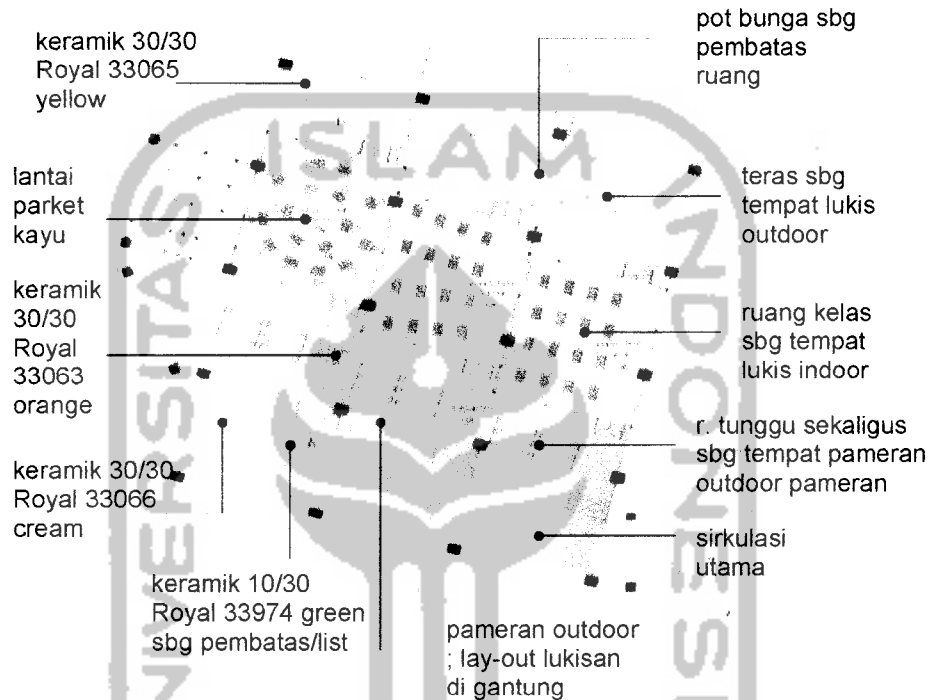
DENAH LT. DASAR PERPUSTAKAAN



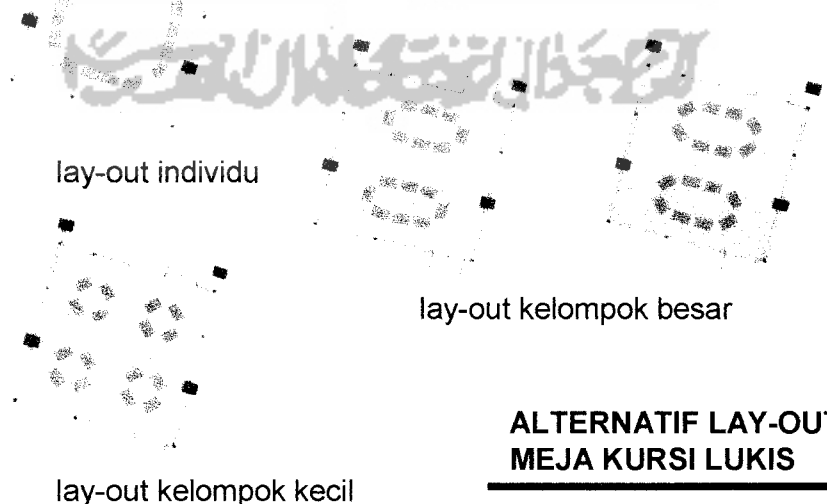
DENAH LT. DASAR KELAS UMUM ANAK-ANAK



Fragmentasi ruang blok massa menjadi ruang-ruang kelas (tingkat dasar, terampil, mahir), teras, dan sirkulasi. Fragmentasi lantai menjadi pola lantai dengan finishing keramik yang berpolo dan berbeda jenis keramiknya. Penyusunan lay-out meja/kursi lukis yang bervariasi (persifat individu atau kelompok) diarahkan dapat mengatasi kebosanan dan menumbuhkan kreativitas peserta didik.



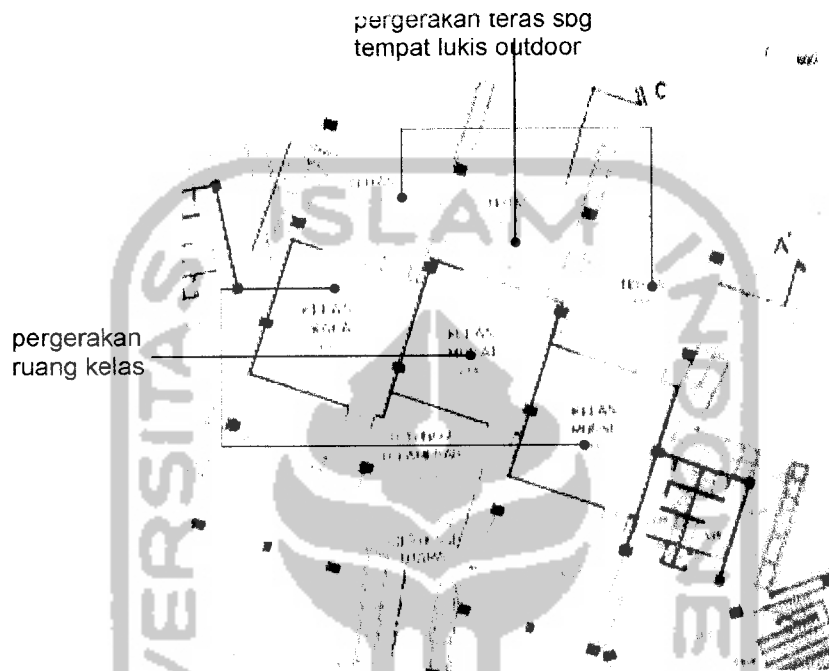
RENCANA POLA LANTAI



ALTERNATIF LAY-OUT MEJA KURSI LUKIS



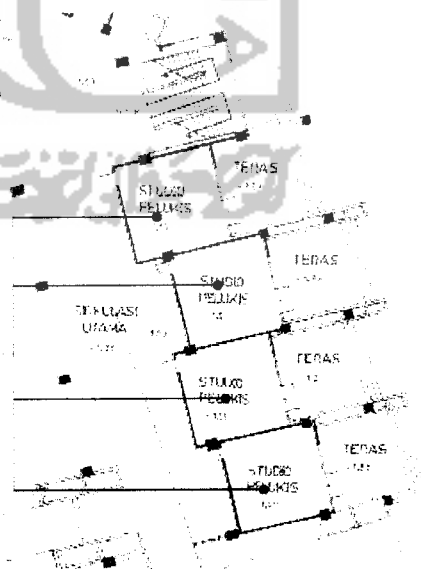
Secara prinsip, bentukan kelas lukis khusus (pada lantai dasar = kelas mural dan kaca) sama dengan kelas lukis umum. Perbedaan terletak pada pergerakan ruang-ruang (indoor ataupun outdoor) di dalam blok kelas. Pada kelas lukis umum, pergerakannya lebih teratur seandainya pada kelas lukis khusus pergerakannya ruang kelasnya acak.



DENAH LT. DASAR KELAS LUKIS KHUSUS

Pada blok studio pelukis terdiri atas ruang-ruang studio (indoor dan outdoor). Pergerakan ruangnya teratur dengan irama zig-zag atau selang-seling.

pergerakan studio sbg tempat lukis indoor

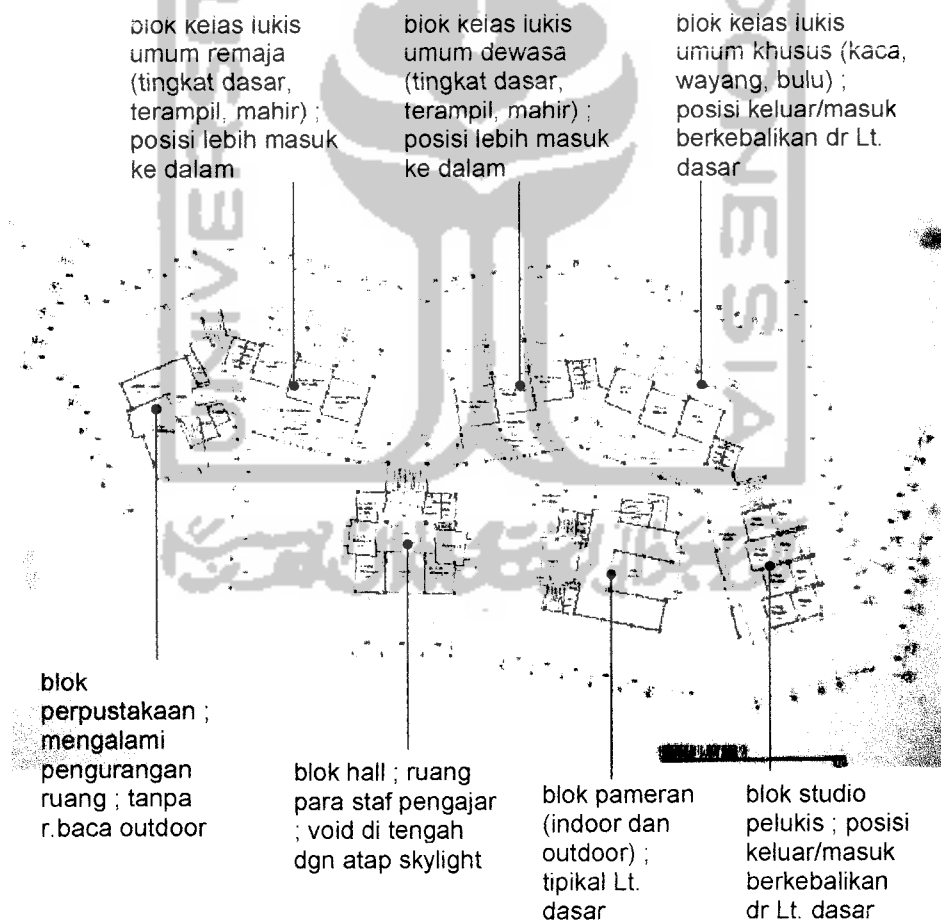


DENAH LT. DASAR STUDIO PELUKIS

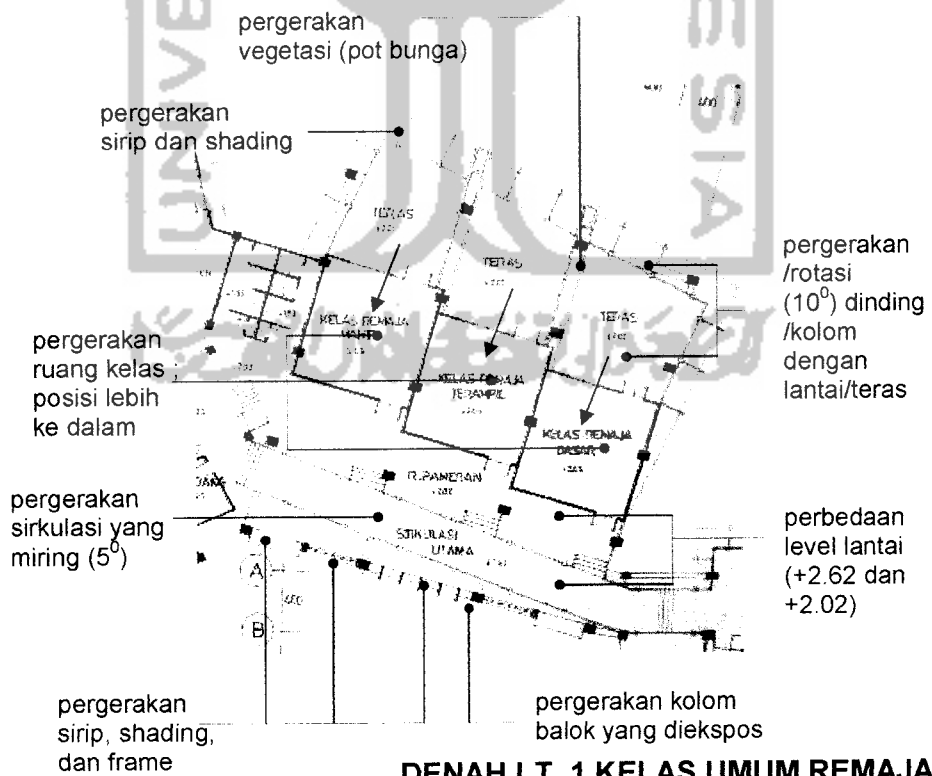
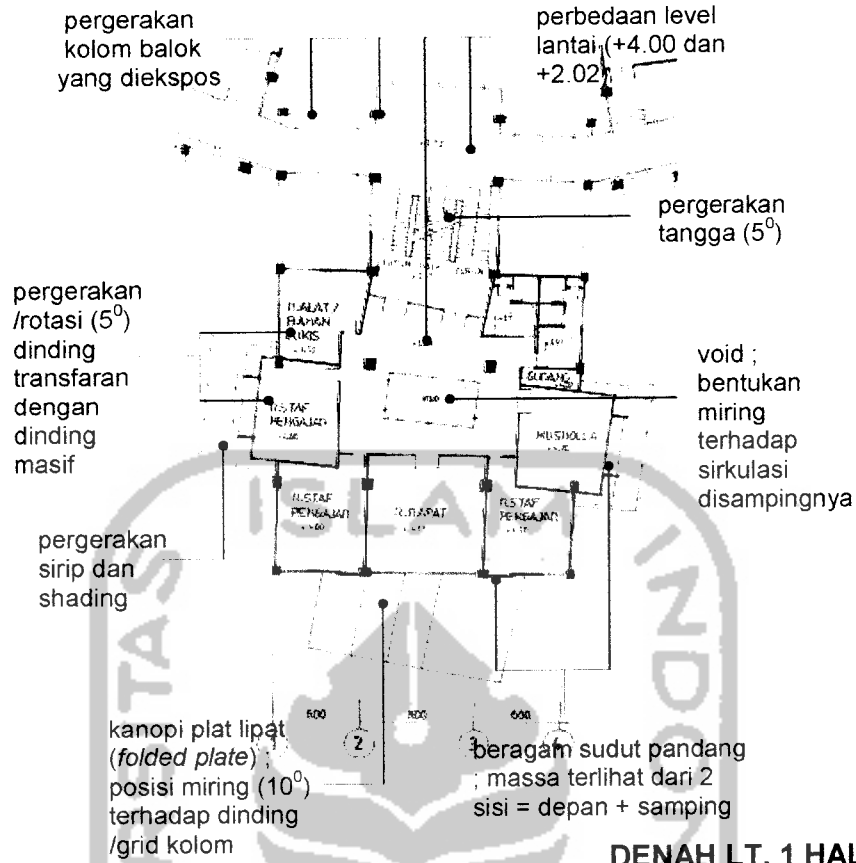


4.3.2. Denah Lantai 1

Secara umum, bentukan lantai 1 merupakan modifikasi bentuk uan lantai dasar yang mengalami penambahan dan pengurangan bidang/ruang. Terjadi pergerakan ruang secara vertikal termasuk ruang di bawahnya. Posisi ruang kelas lukis lebih menjorok ke dalam dan ruang di bawahnya. Hal ini terjadi pada blok lukis umum. Pada blok lukis khusus dan blok studio pelukis terjadi pergerakan ruang secara vertikal yang berkebalikan dengan pola ruang di lantai dasar. Posisi ruang menjadi masuk dan keluar dari posisi semula (lantai dasar). Terjadi pengurangan ruang pada blok perpustakaan. Tidak terdapat lagi ruang baca outdoor. Pada blok pameran tidak terjadi perubahan bentukan ruang dari lantai dasar. Tapi tetap melanjutkan pergerakan bidang dinding yang miring secara vertikal.

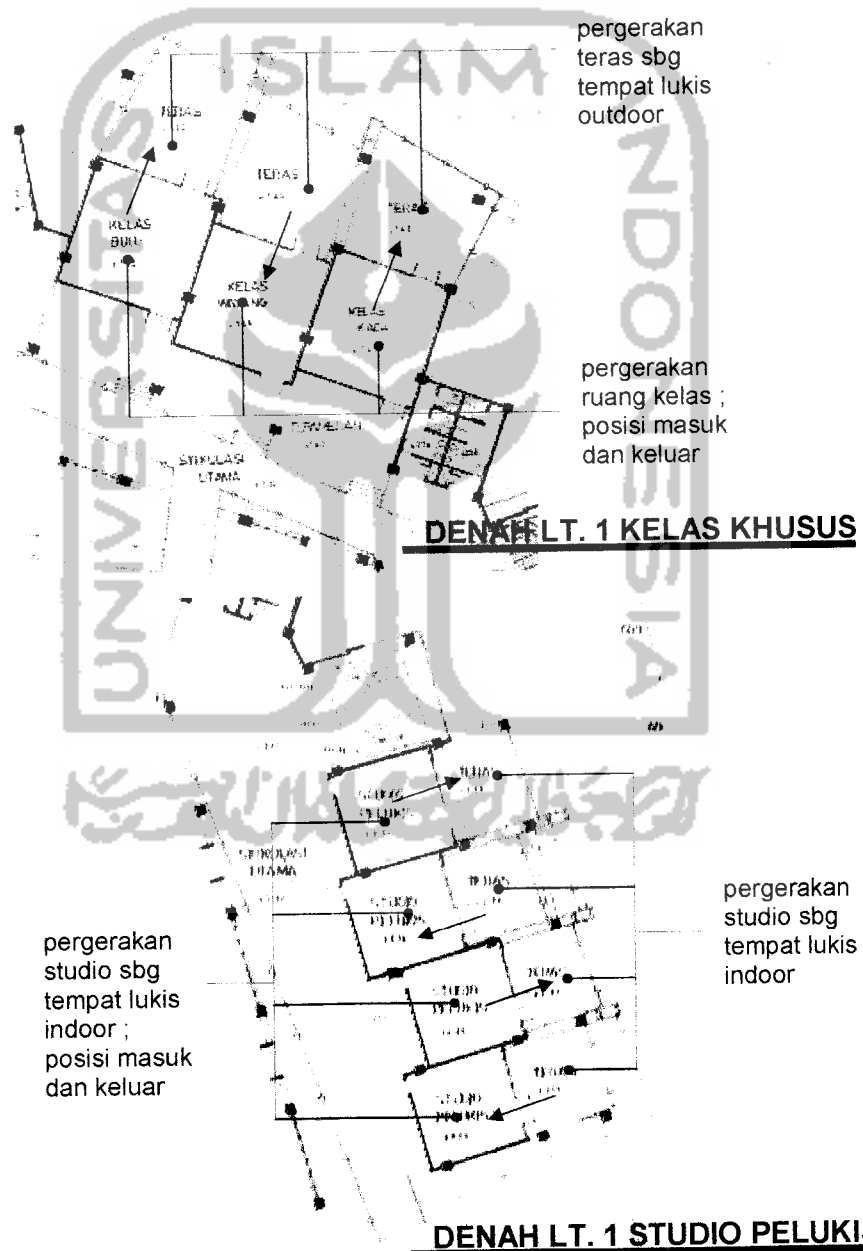


DENAH LT. 1





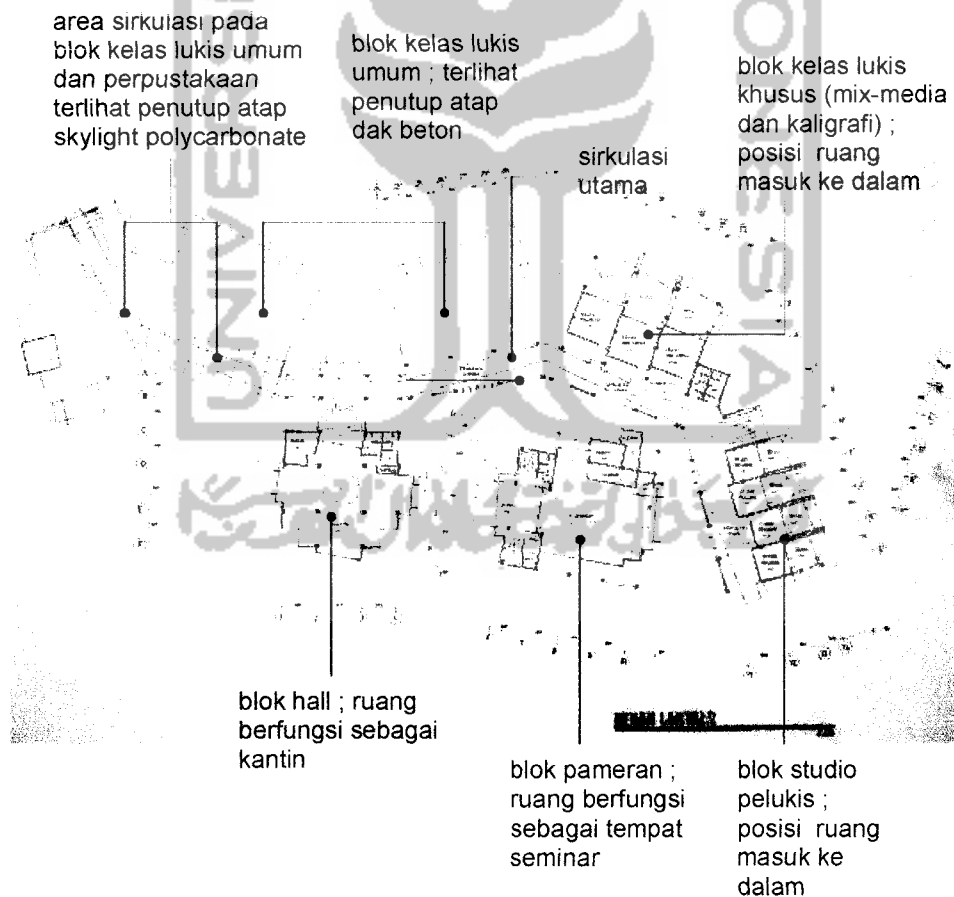
Bentukan blok kelas lukis khusus (kaca, wayang, dan bulu) didapatkan dari hasil pergerakan ruang pada lantai dasar. Posisi kelas (indoor ataupun outdoor) pada lantai 1 berkebalikan arah dengan posisi kelas lantai dasar. Ruang mengalami pergerakan maju dan mundur atau masuk dan keluar. Terjadi pola selang-seling atau zig-zag secara vertikal antar ruang. Hal ini juga diterapkan pada blok studio pelukis. Ruang studio (indoor ataupun outdoor) lantai 1 berkebalikan posisi dengan ruang studio lantai dasar.



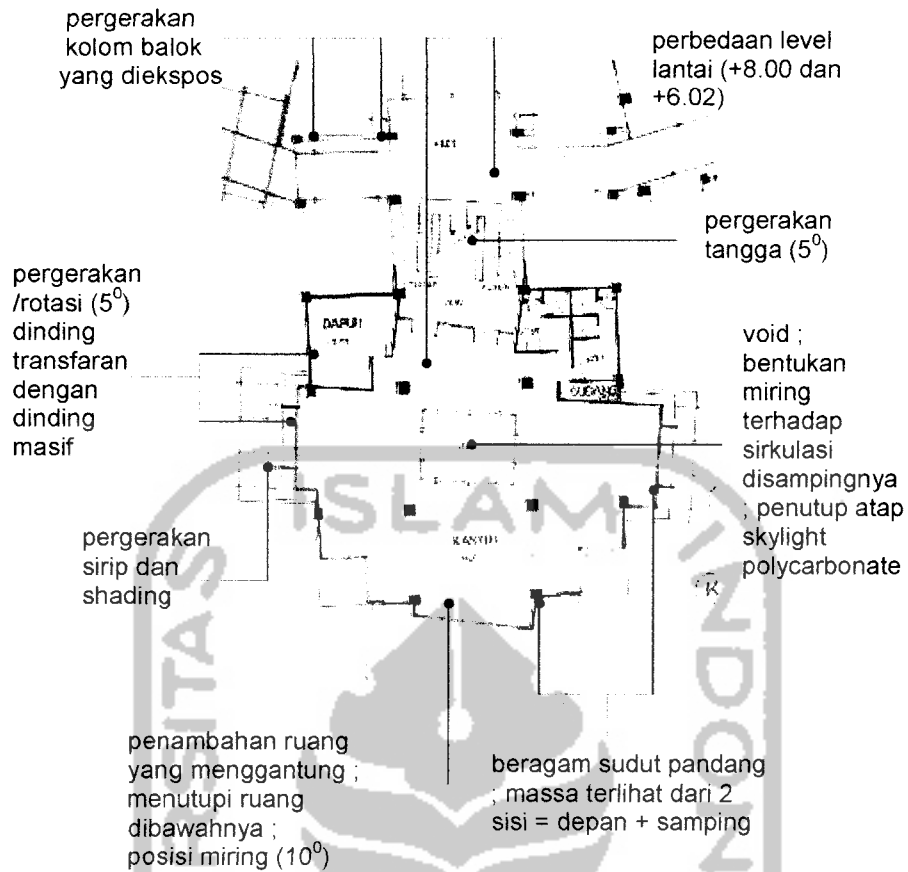


4.3.3. Denah Lantai 2

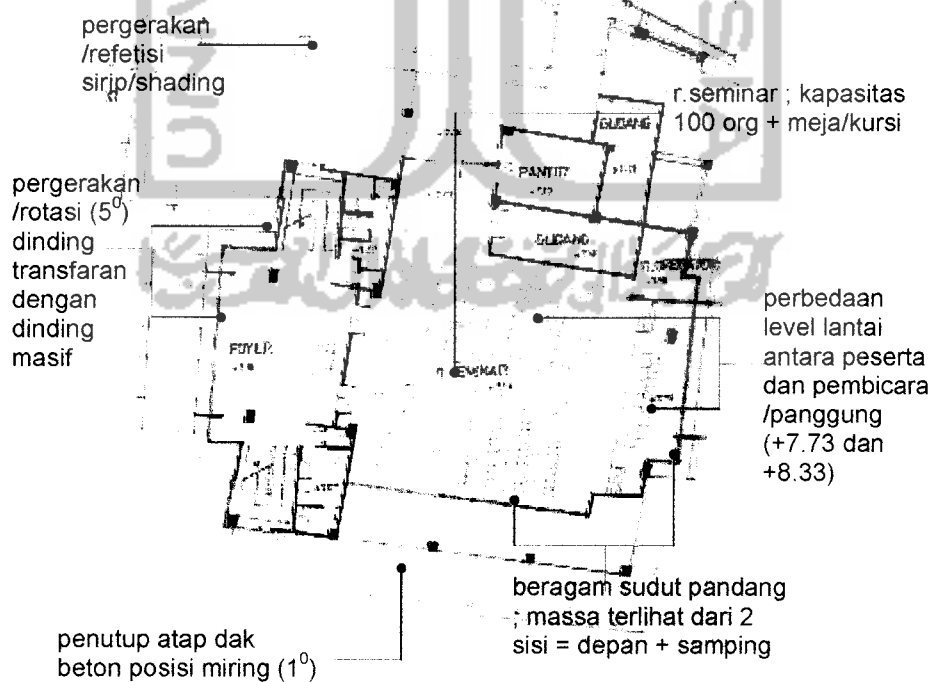
Pada lantai 2 terdapat pengurangan ruang cukup besar yaitu pada blok perpustakaan dan blok kelas lukis umum (yang hanya terdiri atas 2 lantai) sedangkan blok hall, pameran, kelas lukis khusus, dan studio pelukis bertingkat 3. Sehingga dari lantai 2 ini pada sisi blok perpustakaan dan blok kelas lukis umum terlihat penutup atapnya (dak beton dan skylight). Sebagai penghubung antara blok hall dan blok pameran atau kelas lukis khusus tetap dipergunakan sirkulasi utama. Posisi ruang pada blok kelas lukis khusus dan studio pelukis mengikuti pola ruang pada lantai 1. Akan tetapi, ruang-ruang tersebut mengalami pergerakan ke dalam. Ruang lebih menjorok ke dalam. Pada blok hall dan blok pameran (pada lantai 2 berfungsi sebagai tempat seminar) terjadi penambahan dan pengurangan ruang dibandingkan ruang pada lantai 1.



DENAH LT. 2



DENAH LT. 2 HALL



DENAH LT. 2 SEMINAR



4.4. TAMPAK

Secara Vertikal

Secara keseluruhan, tampak barat bangunan memperlihatkan perbedaan jumlah lantai dan posisinya terhadap tanah pada masing-masing blok massa. Hal ini aplikasi prinsip distorsi dan pergerakan.



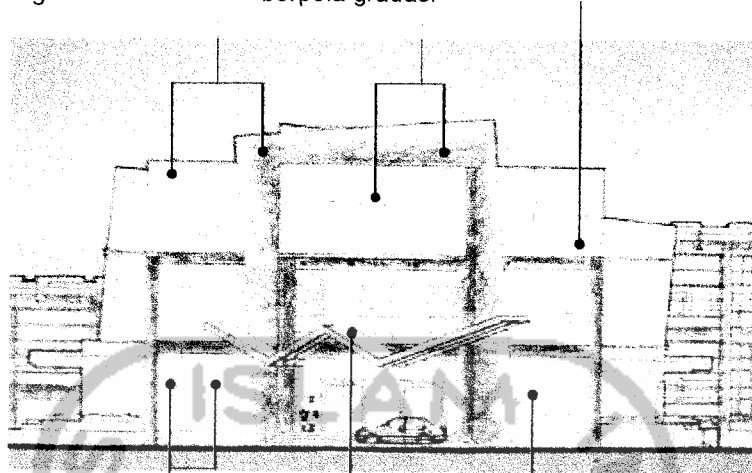
- blok perpustakaan
2 lantai ; posisi tanah = blok hall tapi jumlah lantai lebih sedikit sehingga lebih rendah
- blok hall / administrasi
3 lantai sbg **main entrance** ; posisi paling tinggi
- blok pameran/seminar
3 lantai ; posisi tanah lebih turun
- blok kelas umum
2 lantai ; posisi tanah paling rendah ; terletak di belakang
- blok studio lukis 3 lantai ; posisi tanah lebih turun dr pameran

TAMPAK BARAT

Pada sisi barat, terlihat beberapa prinsip kubisme diterapkan pada bentuk, tekstur, warna bangunan, dan komposisinya. Prinsip distorsi diterapkan pada bentuk kanopi sebagai penguat kesan main entrance. Sebagai aplikasi prinsip konsep pergerakan terjadi pergerakan kemiringan dinding sisi depan dengan dinding sisi belakang, dinding masii dengan bukaan (jendela kaca), dinding masif dengan dinding lapis batu kali, pergerakan jenis kaca yang berbeua (kaca bening, kaca ryben, kaca *one-way* biru), pergerakan elemen sirip, shading, dan kombinasinya. Prinsip penggabungan elemen painted (alami) dan non-painted (non-alami) pada material dan warna bangunan. Penggunaan material beton, baja, kayu, dan kaca. Finishing cat warna yang biasa/polos dengan bertekstur/berpola. Posisi massa yang miring membuat massa memiliki prinsip beragami sudut pandang yaitu terlihat 2 sisi (depan dan samping).



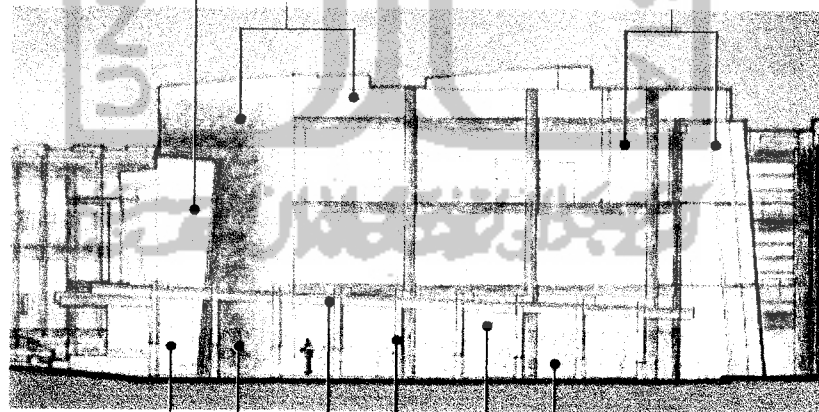
pergerakan rotasi dinding dengan dinding
 dinding finishing warna polos dengan berpola gradasi
 pergerakan jenis kaca berbeda



pergerakan dinding masif dengan bukaan (jendela kaca)
 kanopi plat lipat (*folded plate*) dgn penggantung kabel baja ; bentuk distorsi kontur tanah ; sbg penguat kesan posisi main entrance
 pergerakan dinding masif dengan dinding lapis batu kali

TAMPAK BLOK HALL

pergerakan jenis kaca berbeda
 dinding finishing warna polos dengan berpola gradasi
 pergerakan rotasi dinding dengan dinding



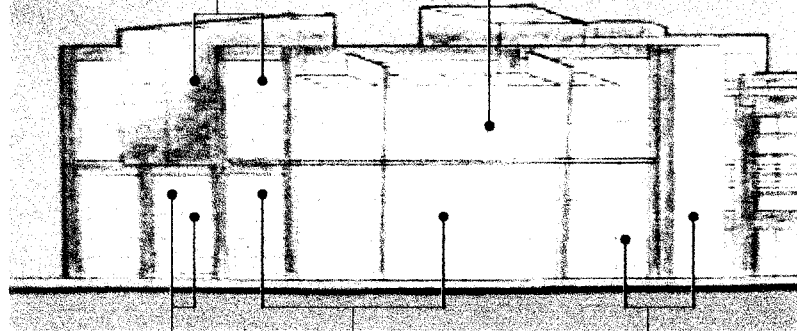
pergerakan dinding masif dengan bukaan (jendela kaca)
 pergerakan kolom dengan penutup atap
 pergerakan dinding masif dengan dinding lapis batu kali

TAMPAK BLOK PAMERAN



dinding finishing
warna polos dengan
berpola gradasi

pergerakan jenis
kaca berbeda



pergerakan
dinding masif
dengan bukaan
(jendela kaca)

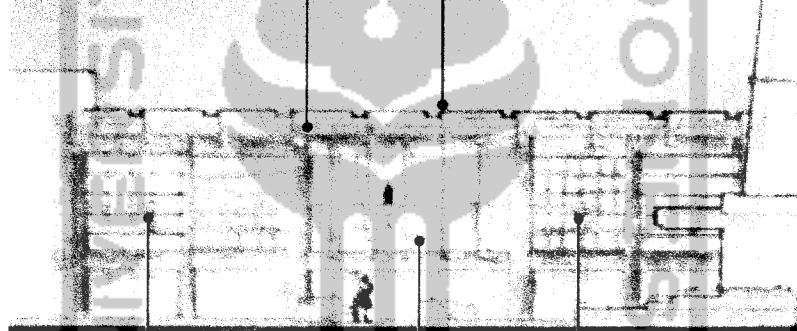
beragam sudut pandang
; massa terlihat dari 2
sisi = depan + samping

pergerakan rotasi
dinding masif dgn
dinding batu kali

TAMPAK BLOK PERPUSTAKAAN

pergerakan
refitisi shading
pada skylight

efek transaran
dengan penutupatap
skylight polycarbonate



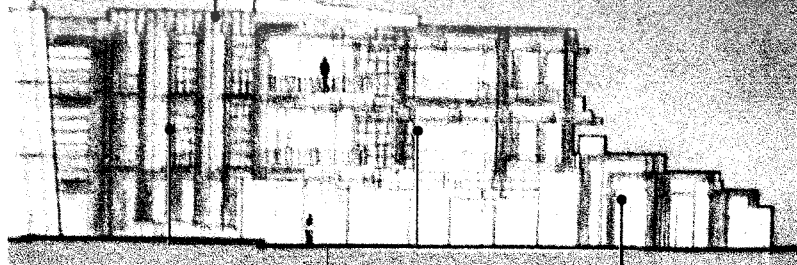
pergerakan
refitisi sirip

pergerakan
refitisi
shading

frame beton ;
kombinasi sirip+ shading
disusun bersilangan

TAMPAK BLOK KELAS LUKIS

pergerakan
refitisi shading
pada skylight



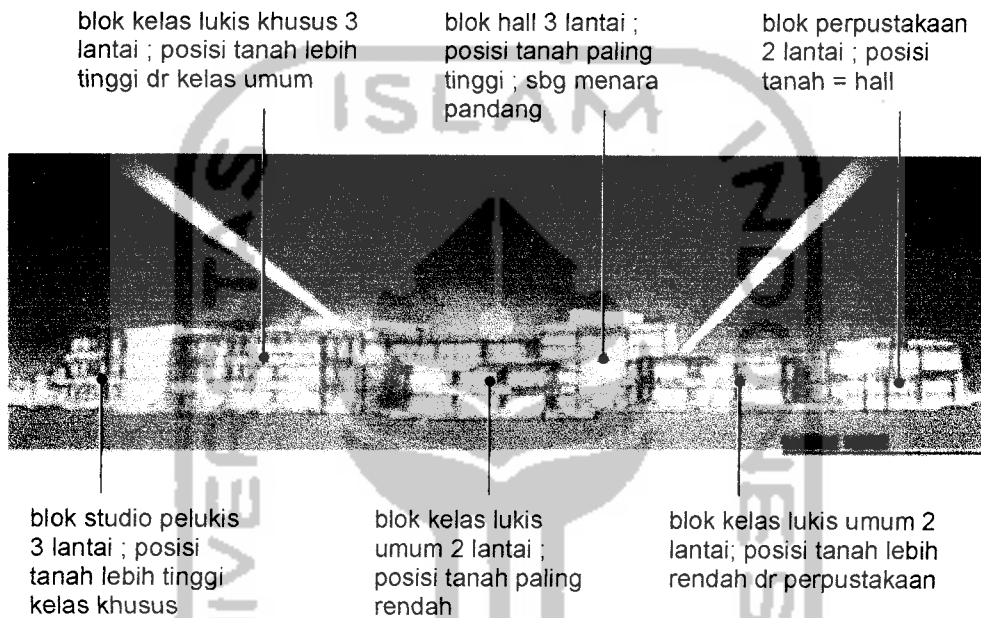
beragam sudut pandang
; massa terlihat dari 2
sisi = depan + samping

pergerakan
dinding mural

TAMPAK BLOK STUDIO PELUKIS



Secara keseluruhan, tampak timur bangunan memperlihatkan posisi masing-masing massa yang berbeda sudut kemiringannya. Posisi massa yang miring membuat massa memiliki prinsip beragam sudut pandang yaitu terlihat 2 sisi (depan dan samping). Tiap massa memiliki orientasi yang berbeda. Akibat pergerakan blok massa yang mengikuti distorsi kontur tanah. Posisi terhadap tanah tiap blok juga berbeda, semakin ke tengah semakin menurun. Distorsi kontur tanah secara vertikal.



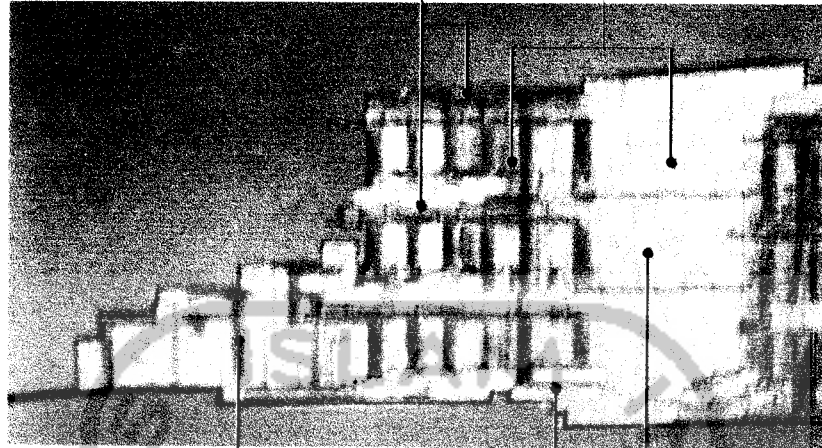
TAMPAK TIMUR

Pada massa blok hall yang memiliki posisi paling tinggi terdapat menara panjang. Tiap blok massa terbagi/terpecah menjadi elemen-elemen yang lebih kecil dan rumit seperti dinding, kolom/balok, bukaan pintu/jendela kaca, sirip, shading, dan elemen vegetasi. Fragmentasi massa menjadi faset-fasetnya. Pada blok kelas lukis (umum/khusus) terbagi menjadi beberapa kelas yang berbeda secara fungsional menurut jenis media lukis dan tingkat kemahirannya. Prinsip pergerakan diterapkan pada bidang dinding, material bangunan, dan finishing cat warna. Efek transfaran diterapkan pada bidang-bidang berselubungkan kaca dengan variasi jenisnya.



pergerakan
elemen
sirip/shading

beragam sudut pandang
; massa terlihat dari 2
sisi = depan + samping



pergerakan
dinding mural

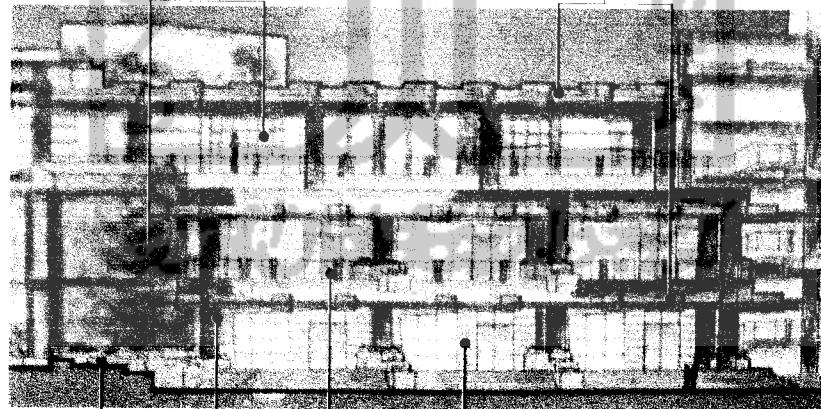
pergerakan
kontur tanah

pergerakan jenis
kaca berbeda

TAMPAK BLOK STUDIO PELUKIS

dinding finishing
warna polos dan
berpola gradasi

pergerakan
elemen sirip
/shading/railing



pergerakan
kontur tanah

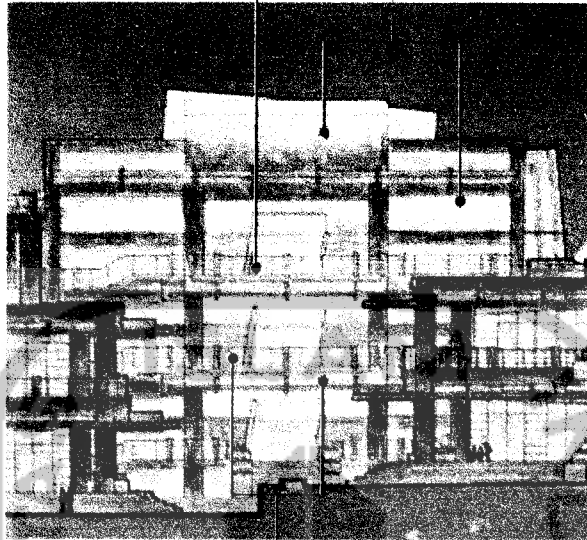
beragam sudut
pandang ;
massa terlihat
dari 2 sisi =

pergerakan jenis
kaca berbeda

TAMPAK BLOK KELAS LUKIS UMUM



menara pandang
dinding finishing
warna polos dan
berpola gradasi

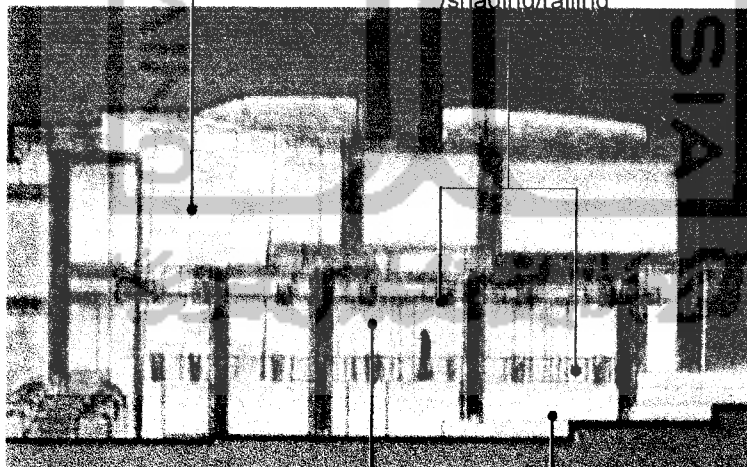


pergerakan
elemen sirip
/shading/railing

TAMPAK BLOK HALL

pergerakan jenis
kaca berbeda

pergerakan
elemen sirip
/shading/railing



tempat baca
outdoor

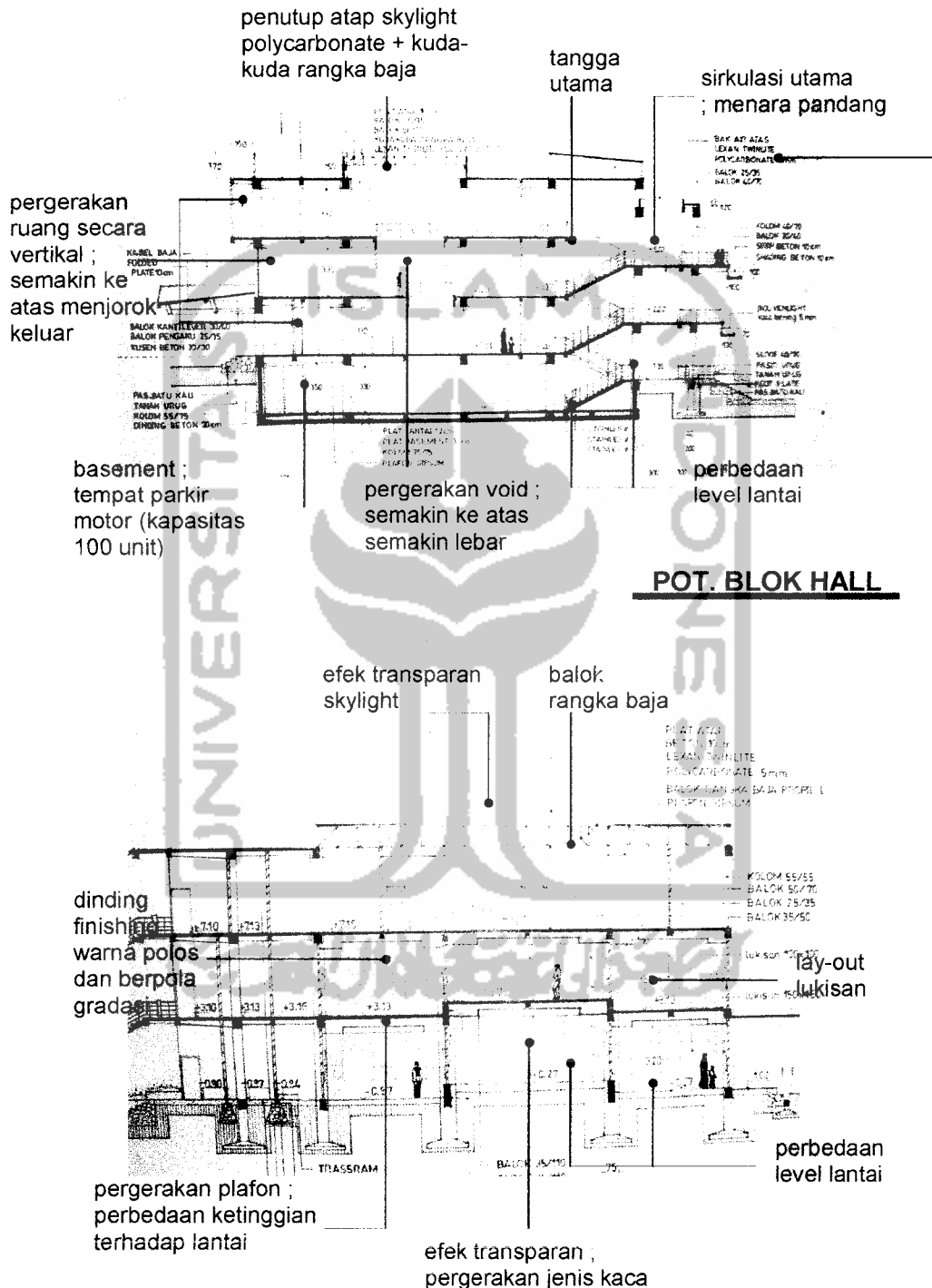
pergerakan
kontur tanah

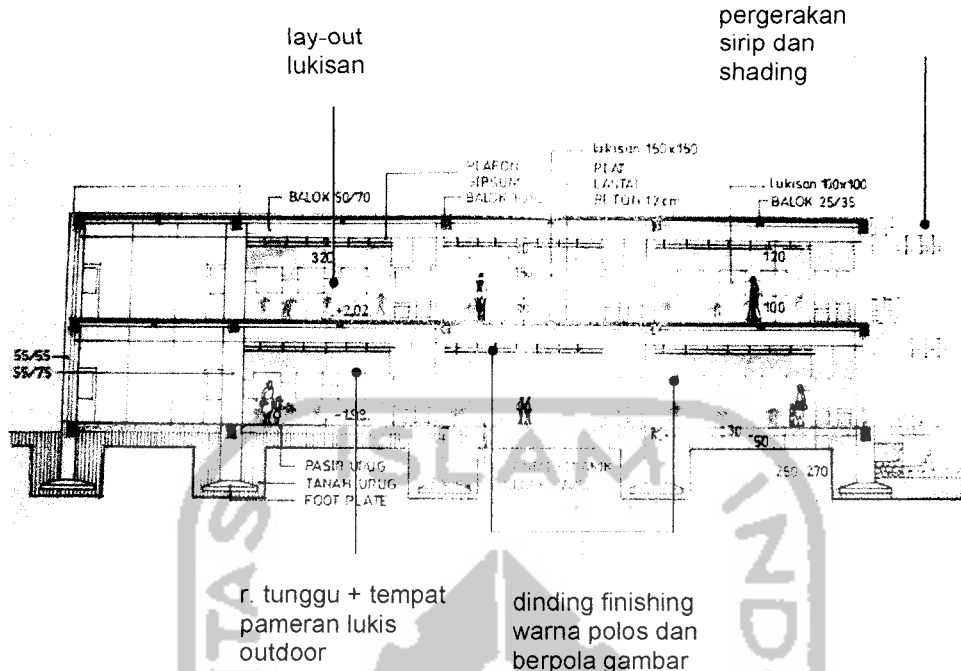
TAMPAK BLOK PERPUSTAKAAN



4.5. POTONGAN

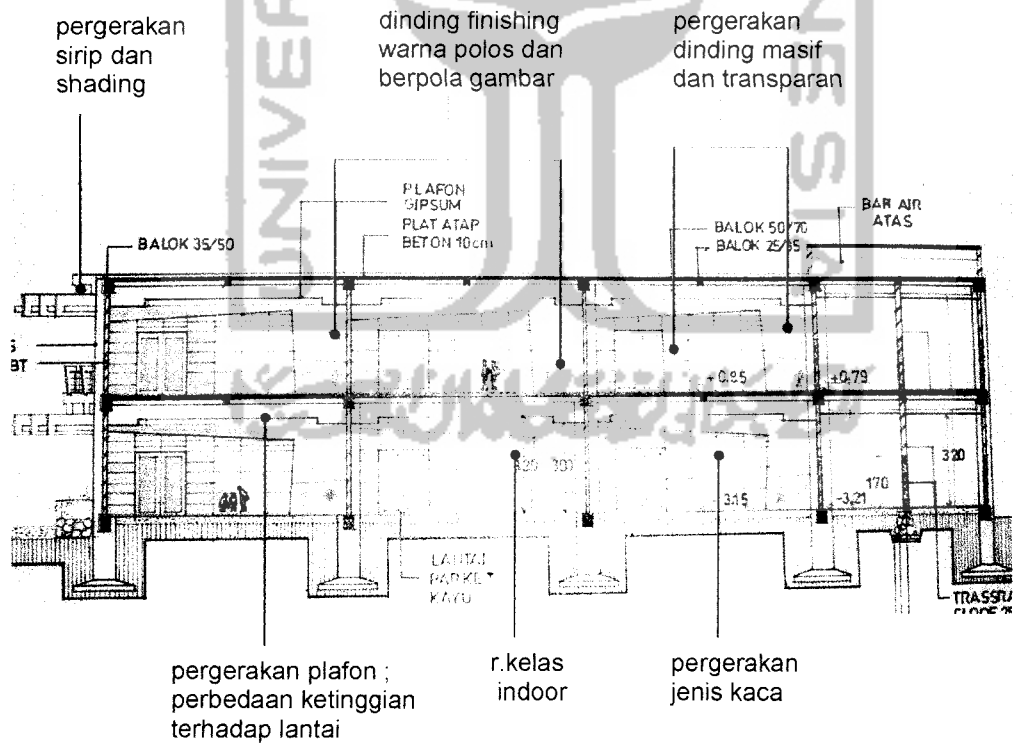
Gambar potongan akan menjelaskan kondisi ruang dalam. Prinsip-prinsip kubisme tetap diterapkan pada bentuk, material, dan warna ruang dalam.





r. tunggu + tempat pameran lukis outdoor
 dinding finishing warna polos dan berpola gambar

POT. BLOK KELAS UMUM



pergerakan plafon ; perbedaan ketinggian terhadap lantai
 r.kelas indoor
 pergerakan jenis kaca

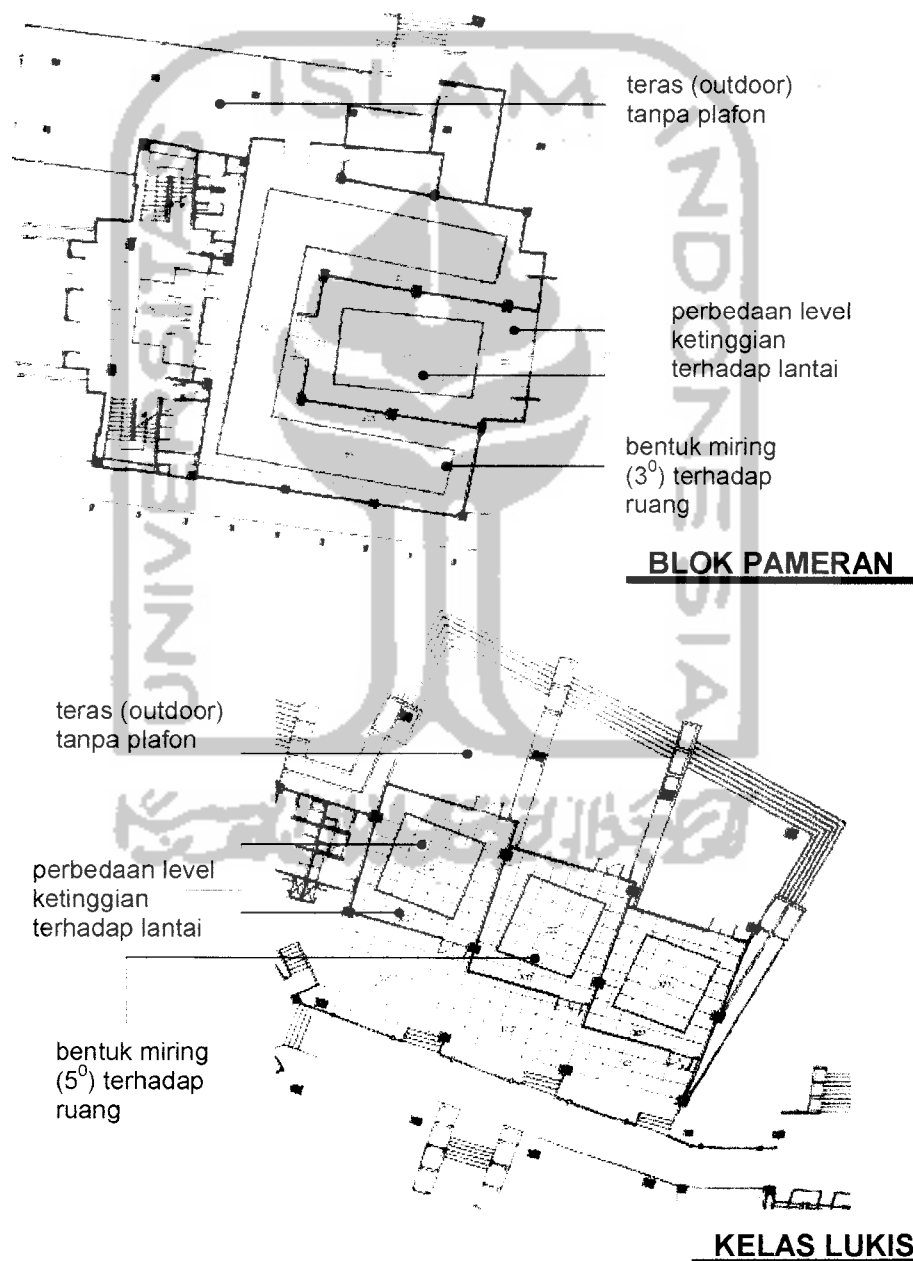
POT. BLOK KELAS UMUM



4.6. RENCANA-RENCANA

4.6.1. Rencana Pola Plafon

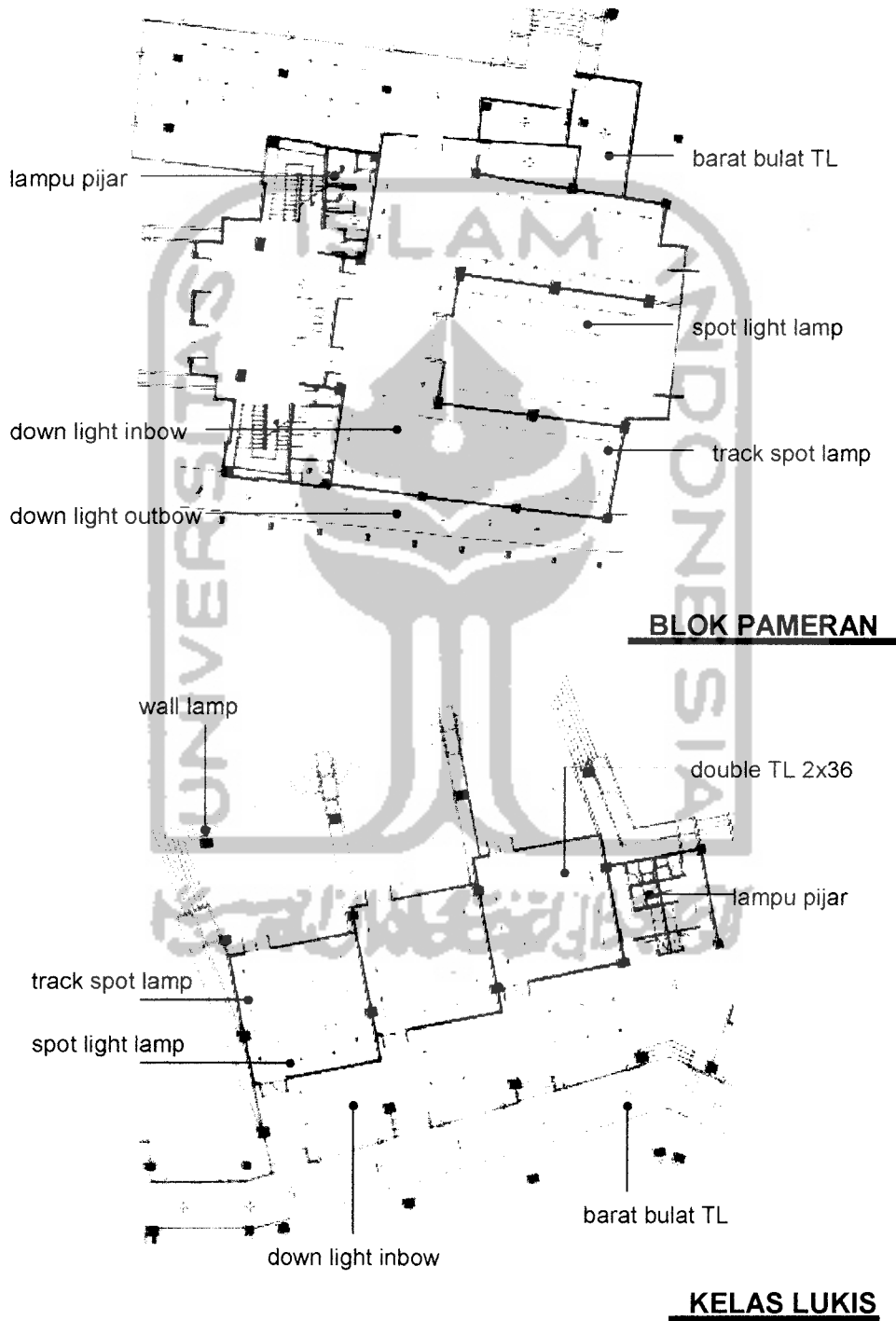
Gambar pola plafon akan menjelaskan bentuk dan posisi plafon terhadap lantai. Material plafon gipsium dengan rangka kayu. Plafon digunakan pada ruang-ruang indoor kelas dan pameran. Bentuk plafon mengikuti bentukan ruang tapi dengan posisi miring (distorsi) terhadap ruang. Plafon dibuat bertrap /bertingkat. Pergerakan bidang atas secara vertikal. pengaturan ruang-ruang luar.





4.6.2. Rencana Titik Lampu

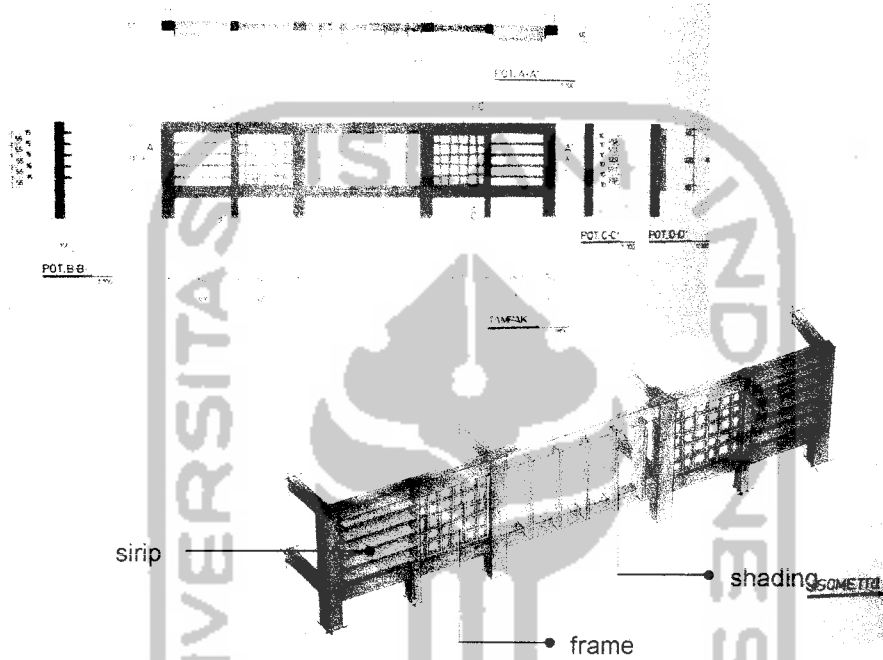
Gambar rencana titik lampu akan menjelaskan macam dan posisi lampu. Lampu digunakan memberi penerangan pada ruang dan lukisan serya menimbulkan efek bercahaya pada bidang-bidang tertentu.



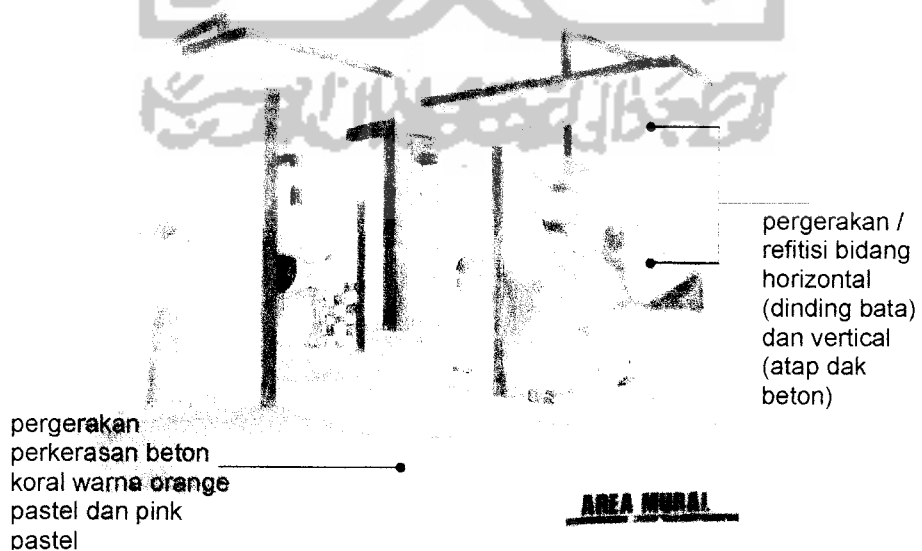


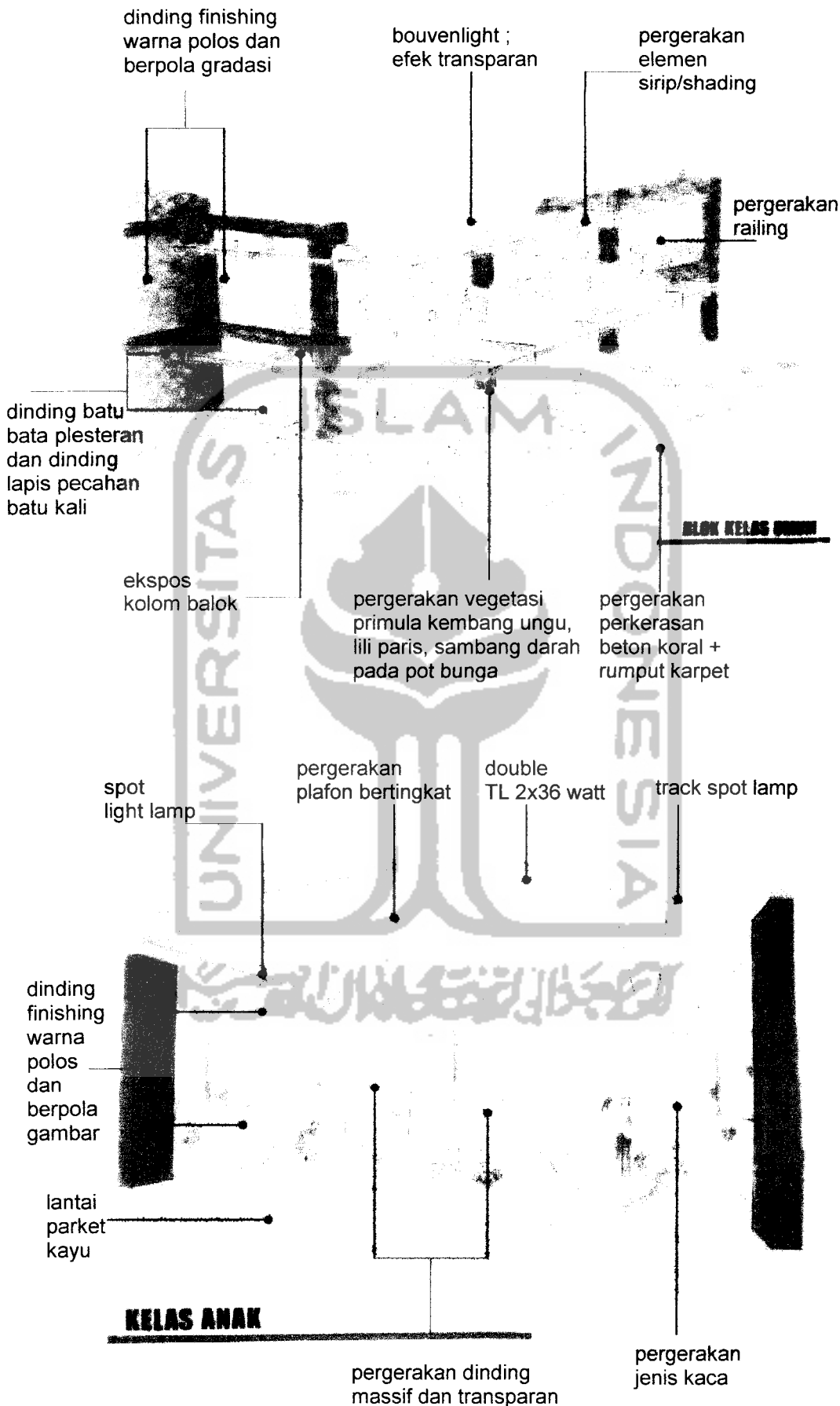
4.7. DETIL ARSITEKTURAL

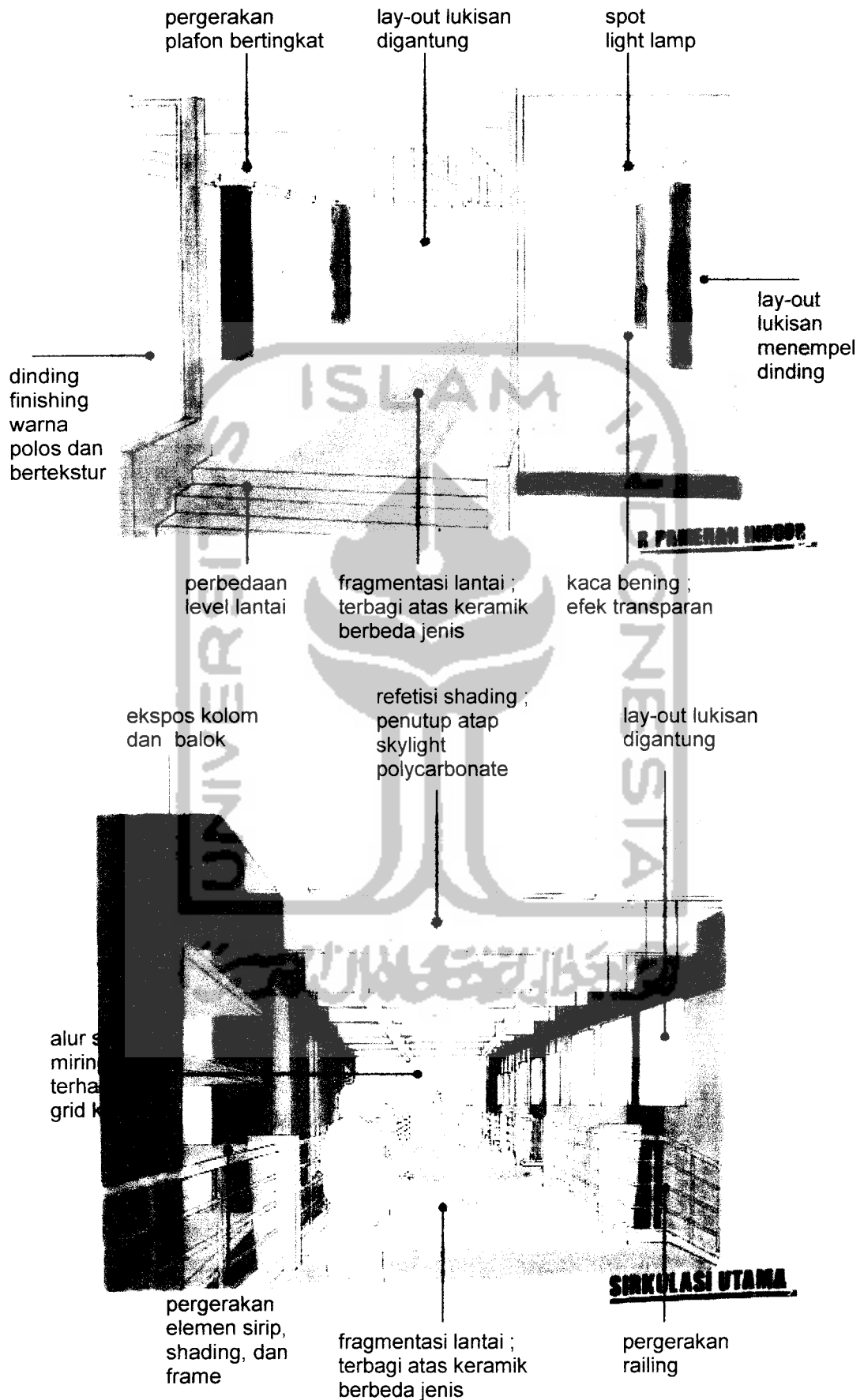
Detil elemen selubung bangunan berupa sirip, shading, dan frame dari beton pada area sirkulasi utama. Terjadi pergerakan elemen/bidang secara horisontal (sirip), vertikal (shading), dan frame (kombinasi sirip dan shading), yang memiliki posisi dan bentuk berbeda. Fungsi sebagai reduktor cahaya matahari dan memberikan efek atau pengalaman ruang yang bergerak.



4.8. PERSPEKTIF EKSTERIOR DAN INTERIOR









DAFTAR PUSTAKA

- Amanati, Ratna. 1997. *Fasilitas Rekreasi dan Pendidikan Budaya di Prambanan*. Yogyakarta : Tugas Akhir UGM.
- Dewantara, Ki Hadjar. 1962. *Bagian Pertama : Pendidikan Majelis Luhur Persatuan Taman Siswa*. Yogyakarta,.
- Gunawan, Ahmad Hendra. 1998 *Bengkel Seni Rupa Kontemporer di Yogyakarta*. Yogyakarta : Tugas Akhir UGM.
- Mangunwijaya, YB. 1988. *Wastu Citra*.
- M.B. Ali, T. Deli. 1997. *Kamus Bahasa Indonesia*. Bandung.
- Miharja, Akhdiat K. *Seni dalam Pembinaan Kepribadian Nasional, Majalah Budaya*, Yogyakarta.
- Munro, Thomas. 1963. *Evaluation in The Arts, The Cleveland Museum of Art*, Cleveland.
- Onggodiputro, Aris, K. 1986. *Pendekatan kepada Perancangan Asitektur Intermatra*.
- Pemerintah Propinsi DIY. 2002. YUDP Triple A, *Yogyakarta Urban Development Project*.
- Poerwodarminto, WJS. 1985. *Kamus Umum Indonesia*.
- Prioutomo, RS. 2000. *Sanggar Seni Rupa di Yogyakarta*. Yogyakarta : Tugas Akhir UGM.
- Puspodewi, YO. 1999. *Kampung Seniman sebagai pengembangan studio Kartika Affandi*. Yogyakarta : Tugas Akhir UGM.
- Read, Herbert. 1973. *The Meaning of Art*, voi.II, diterjemahkan oleh Soedarso. Yogyakarta : STSRI ASRI.
- _____. 2002. *Remaja Kota Ramai-ramai Bikin Mural*. Yogyakarta : Minggu Pagi.
- Setiawan. 1983. *Perkembangan Seni Lukis Indonesia ditinjau dari aspek material dan tekniknya*. Yogyakarta : STSRI ASRI.
- Surya, Decky Adi. 1999. *Taman Interaksi Seni di Yogyakarta*, Yogyakarta : Tugas Akhir UGM.



_____. 2003. *Tiga Pelukis Anak Yogya Raih Penghargaan Internasional*. Yogyakarta : Bernas.

Wibowo, Herry, 2002. *Dinamika Seni Lukis Yogya*, Yogyakarta : Minggu Pagi.

Widya, Leonardo, *Fundamental of Art and Design–Cybermedia College*.

web site

[http : //www.alyss.bajana.com](http://www.alyss.bajana.com)

[http : //www.artchive.com](http://www.artchive.com)

[http : //www.artsversus.com](http://www.artsversus.com)

[http : //www.bcev.nfrance.com](http://www.bcev.nfrance.com)

[http : //www.infoplease.com](http://www.infoplease.com)

[http : //www.instituto-picasso.com](http://www.instituto-picasso.com)

[http : www.itb.co.id.](http://www.itb.co.id)

[http : //www.musee-picasso.com](http://www.musee-picasso.com)

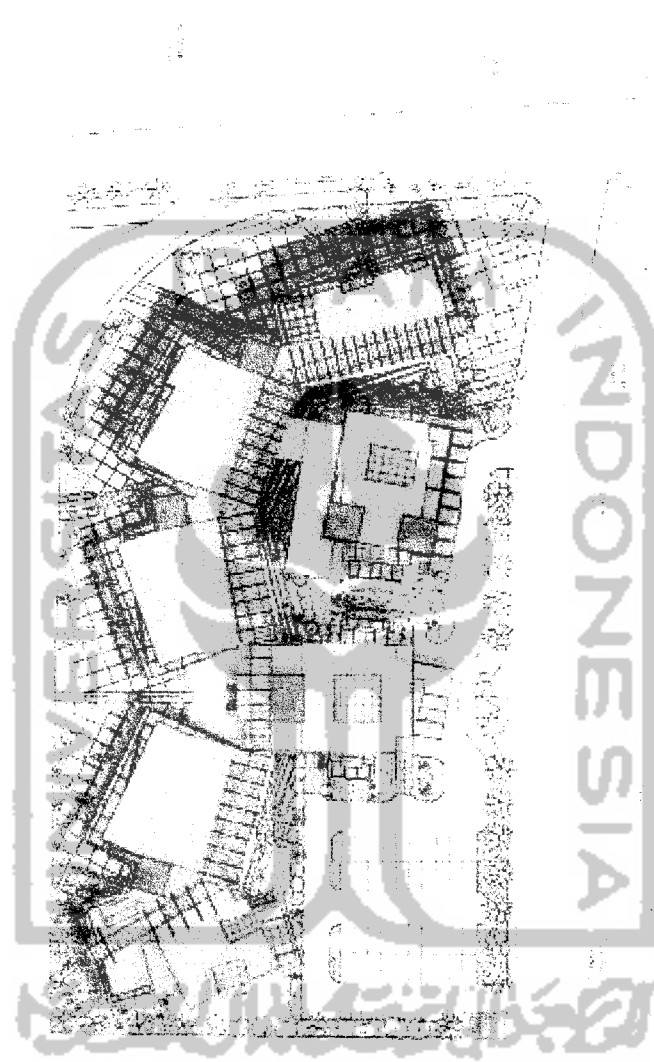
[http : //www.on-line Picasso project.com](http://www.on-line Picasso project.com)





LAMPIRAN

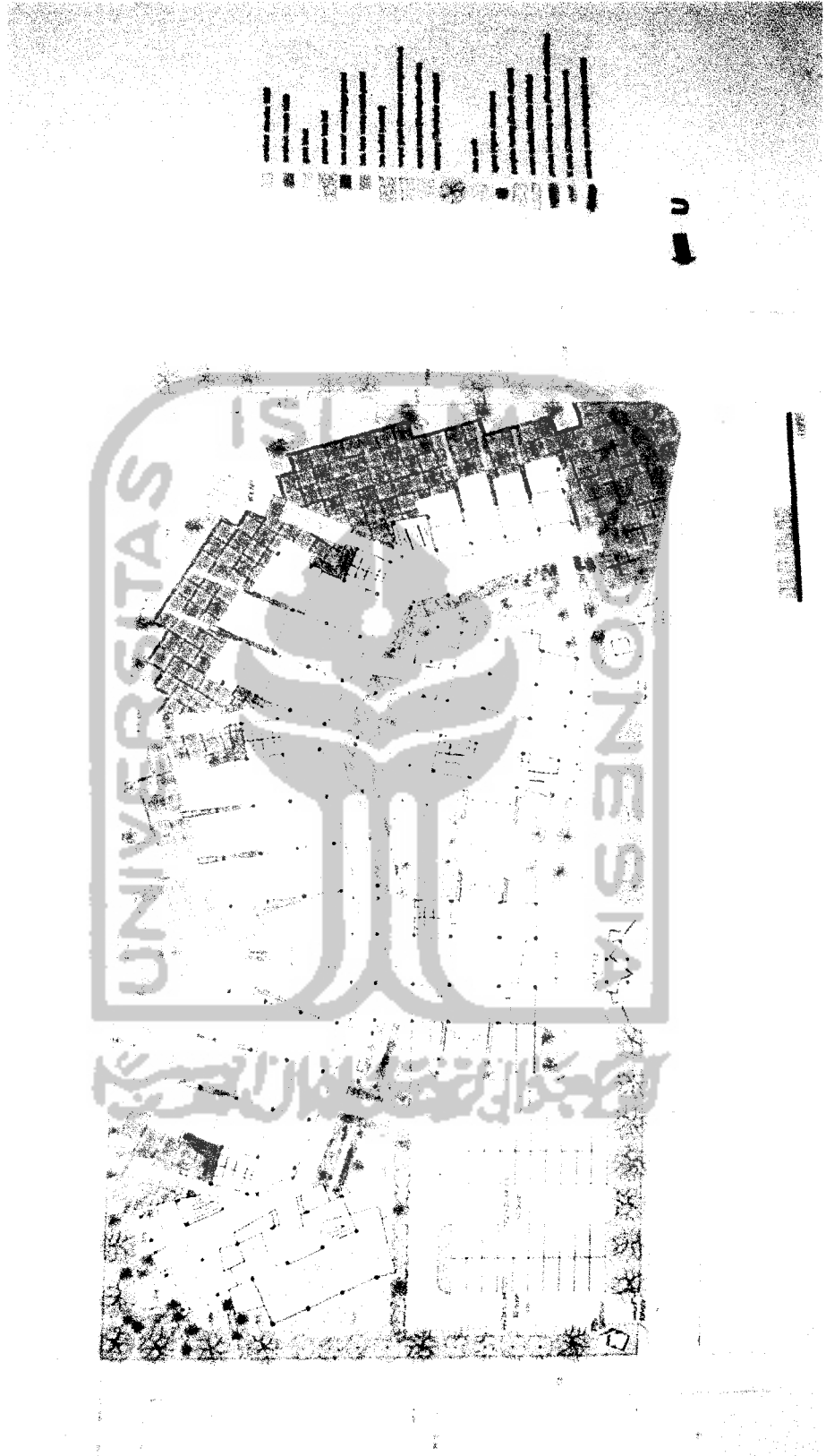
Situasi 



SITUASI
1:100

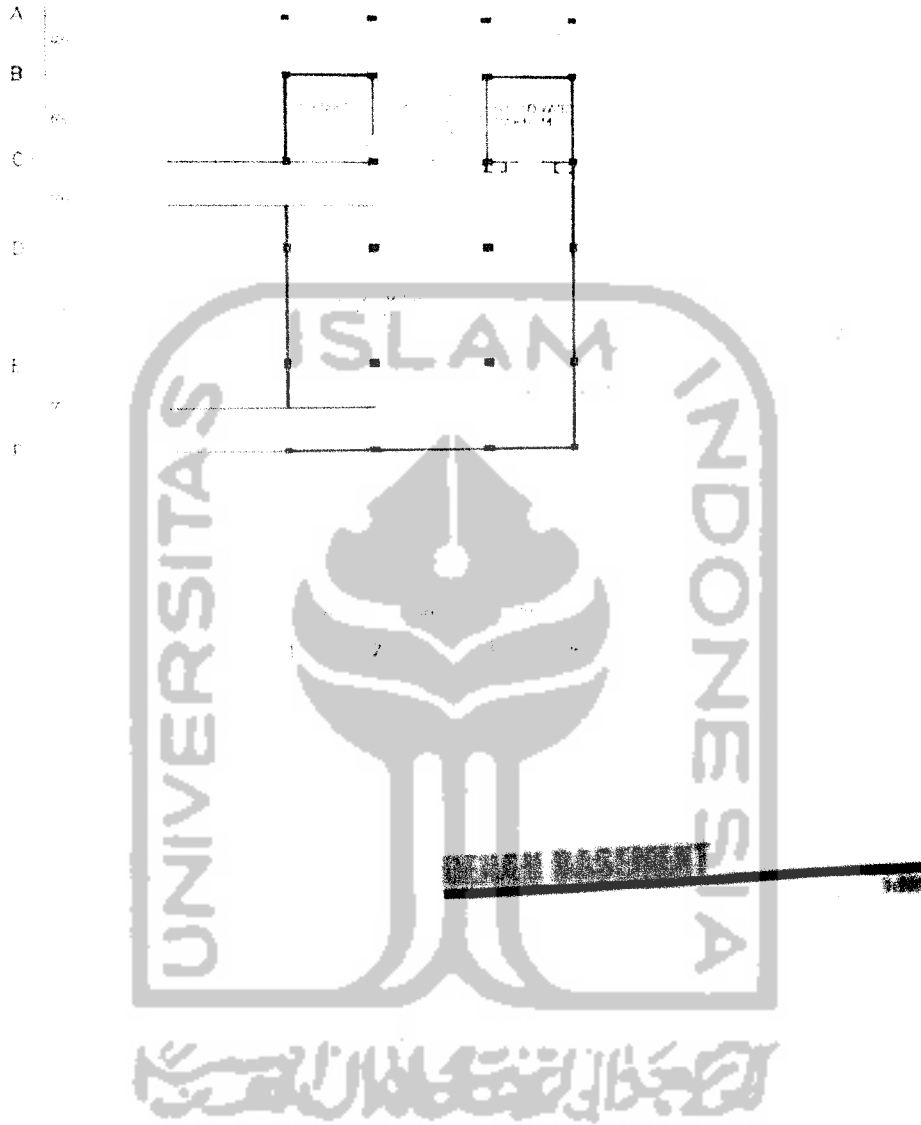


Site Plan





Denah Basement





Denah Lantai Dasar



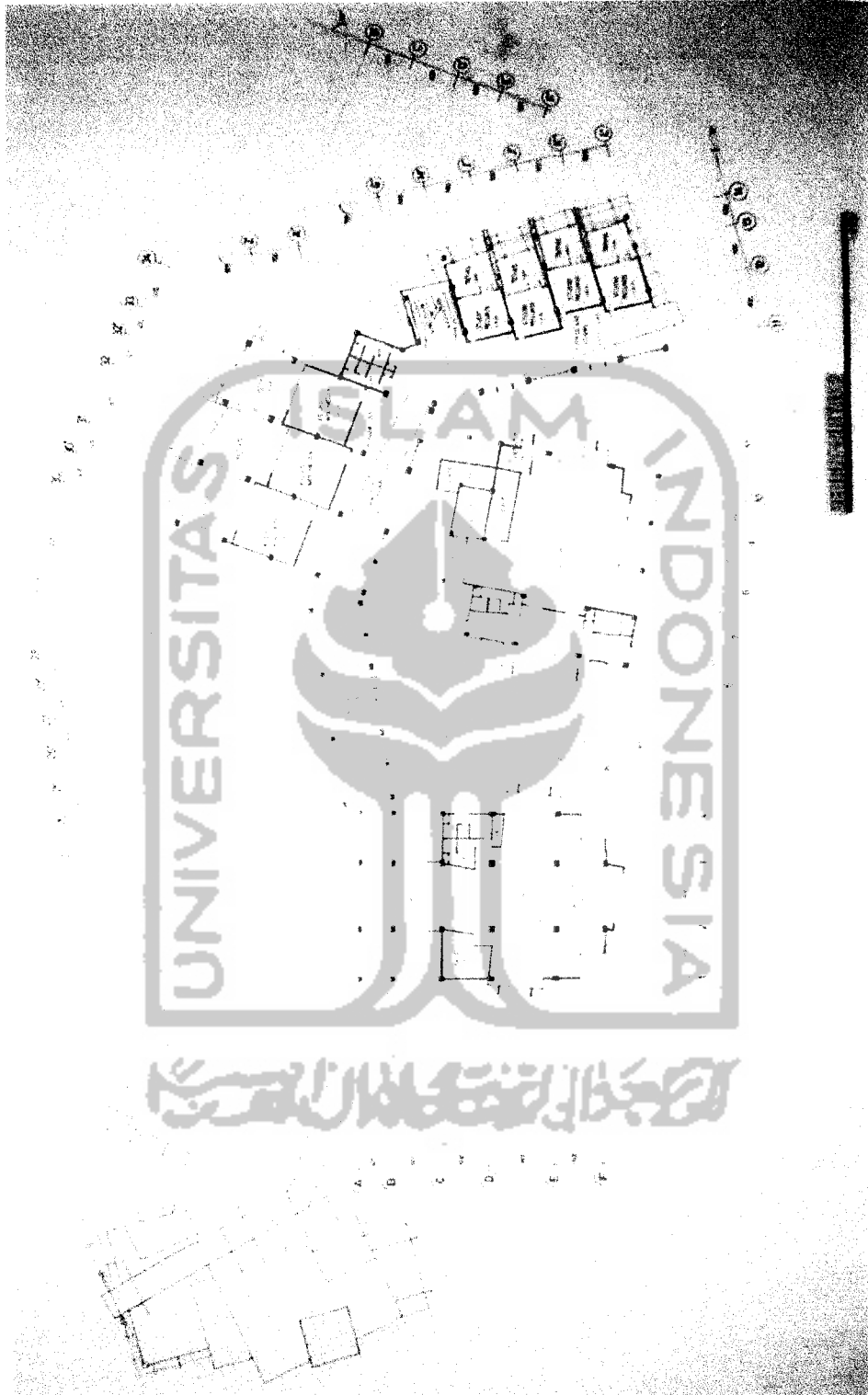


Denah Lantai 1



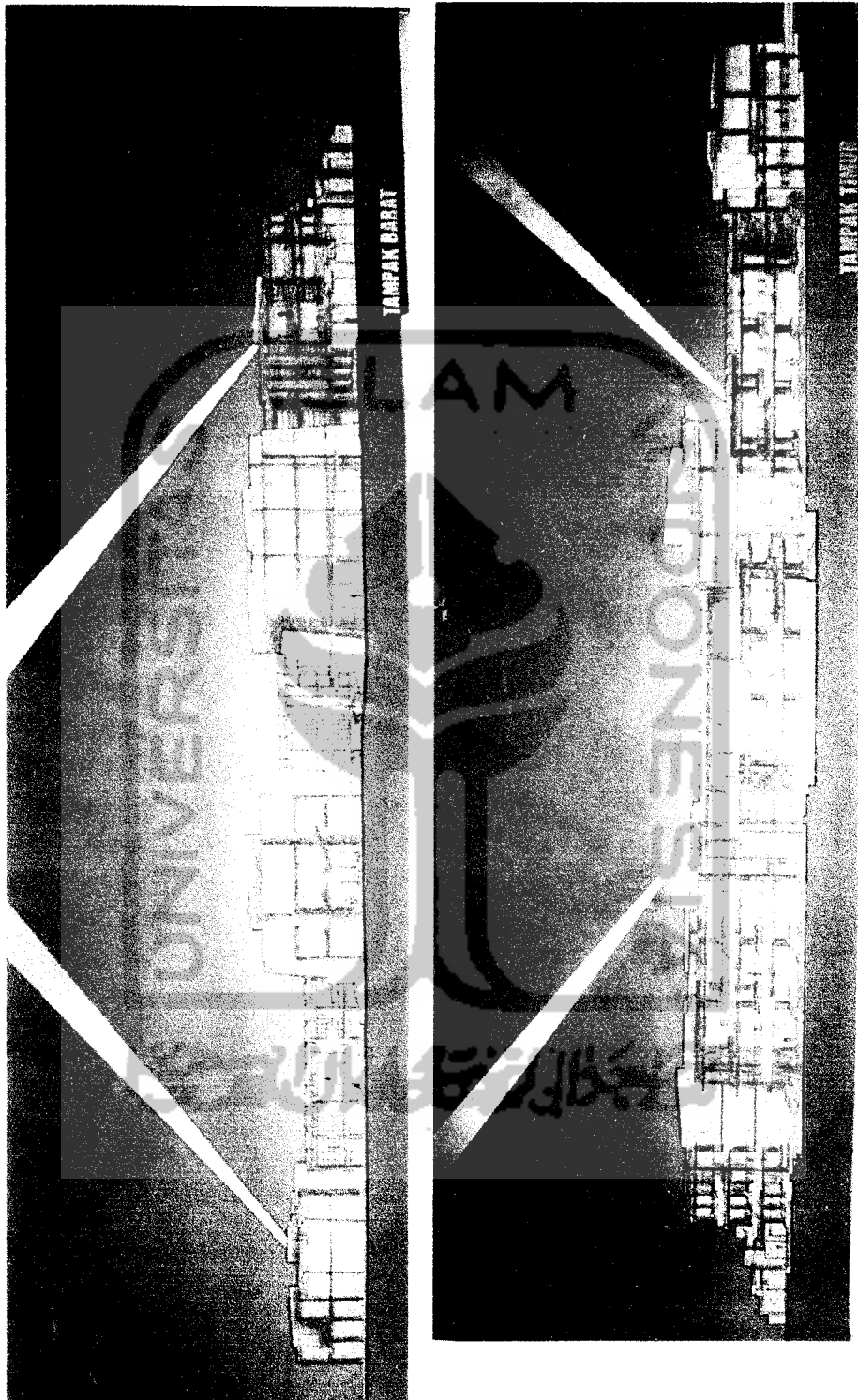


Denah Lantai 2



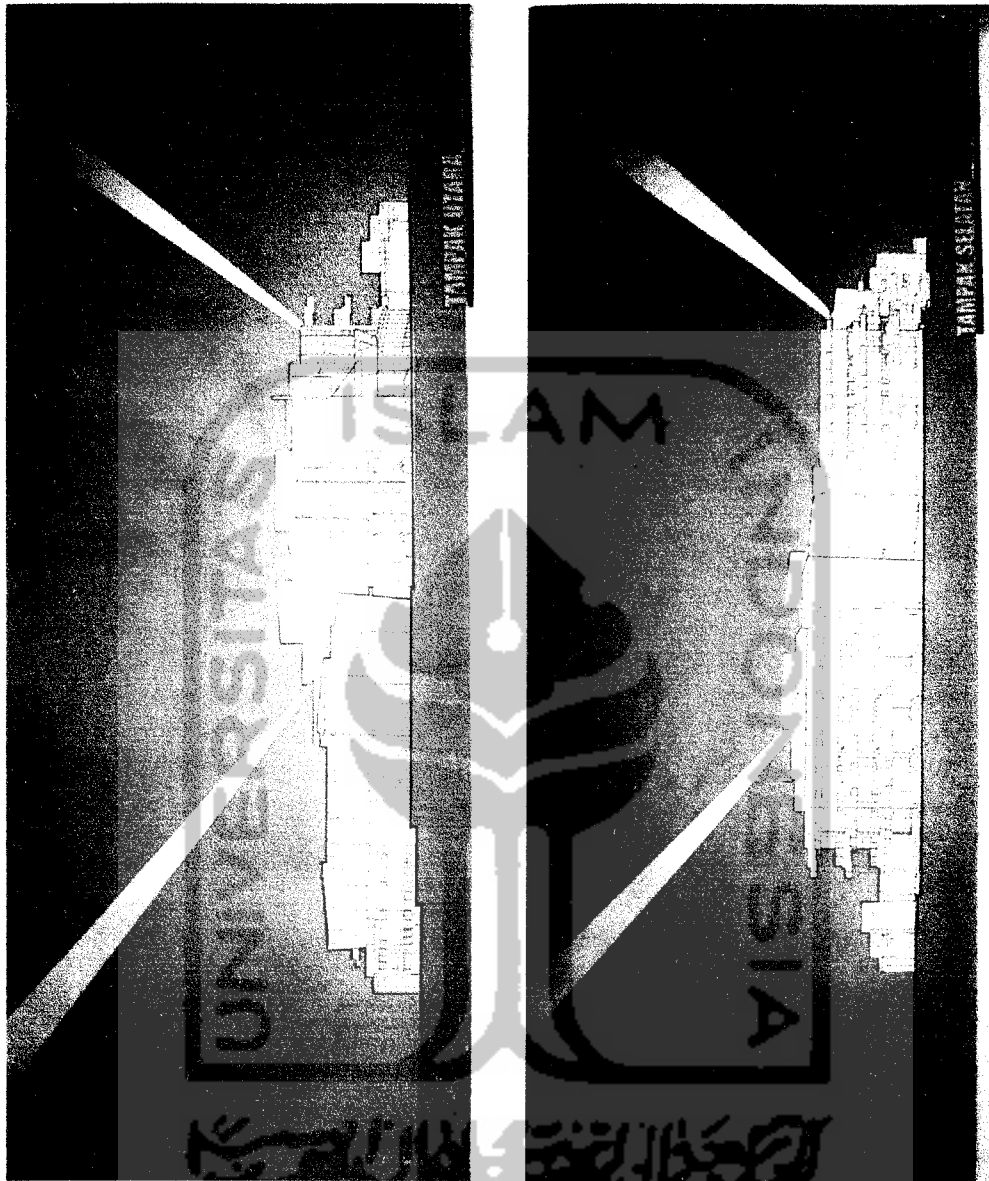


Tampak Barat dan Timur



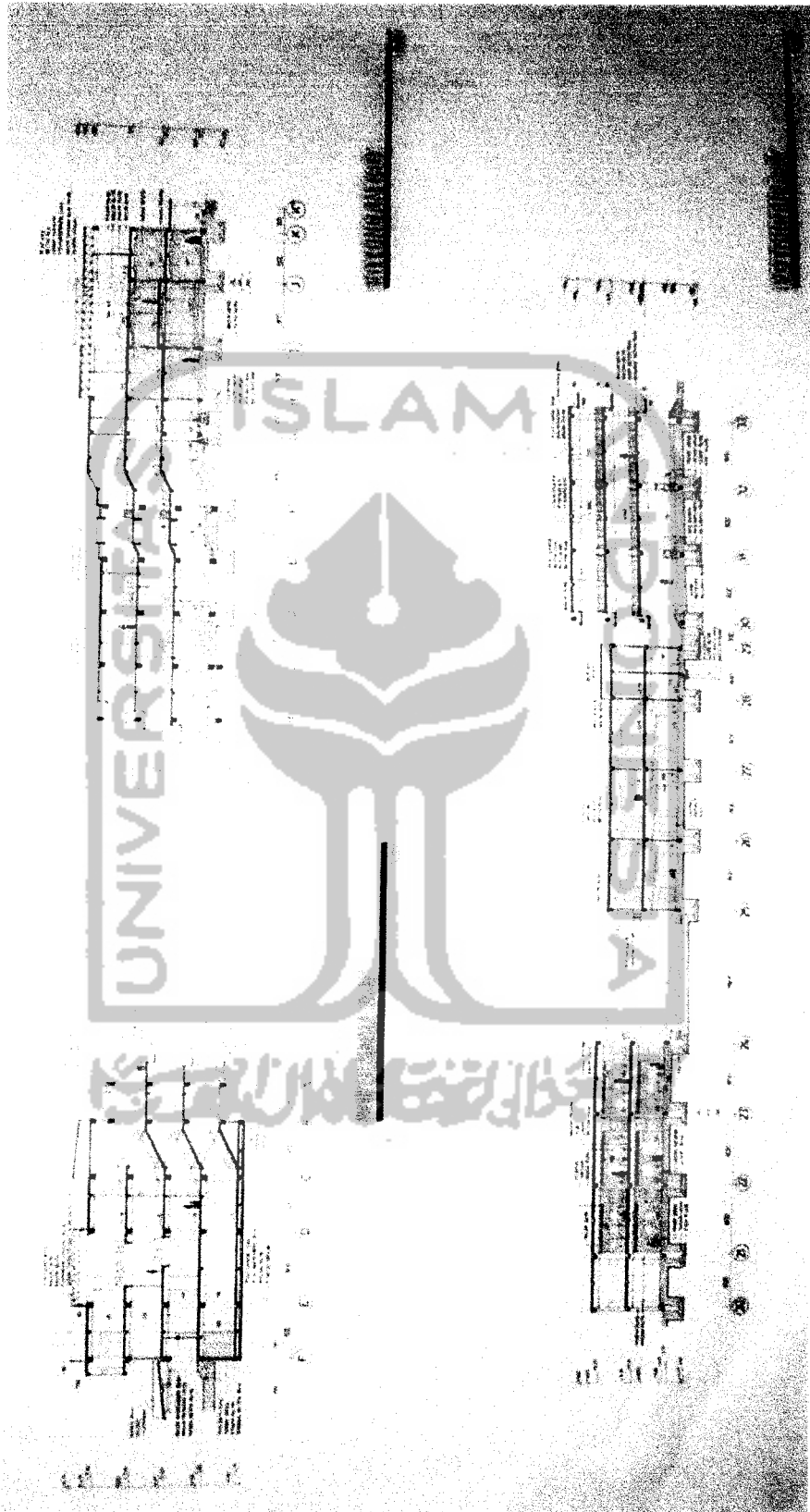


Tampak Utara dan Selatan



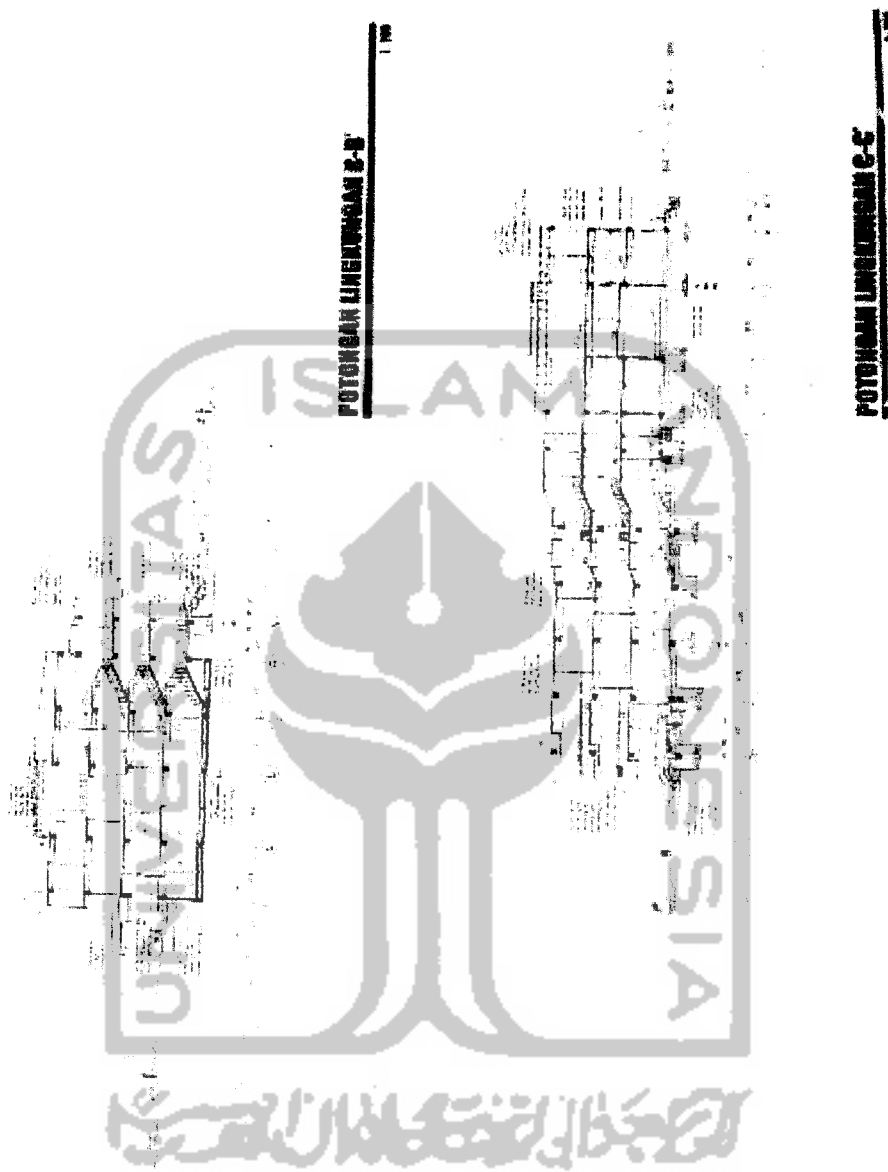


Potongan Bangunan



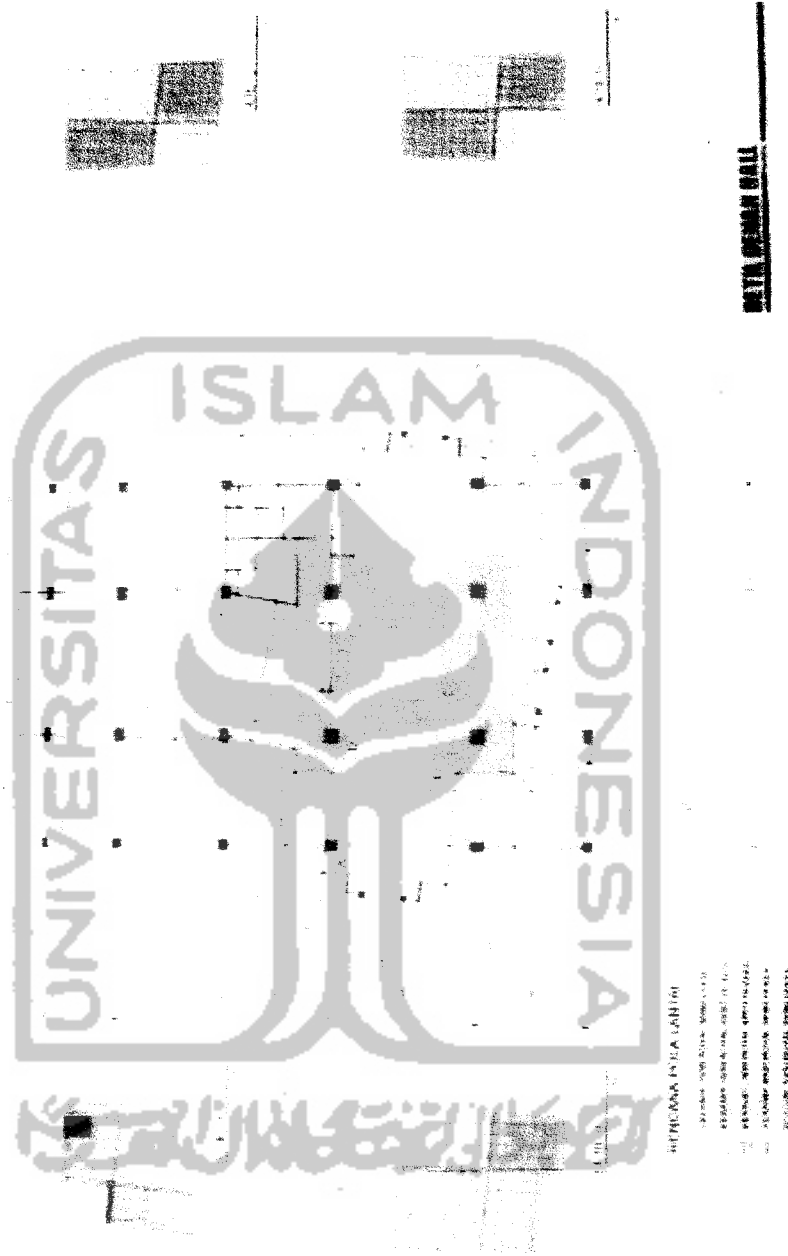


Potongan Lingkungan



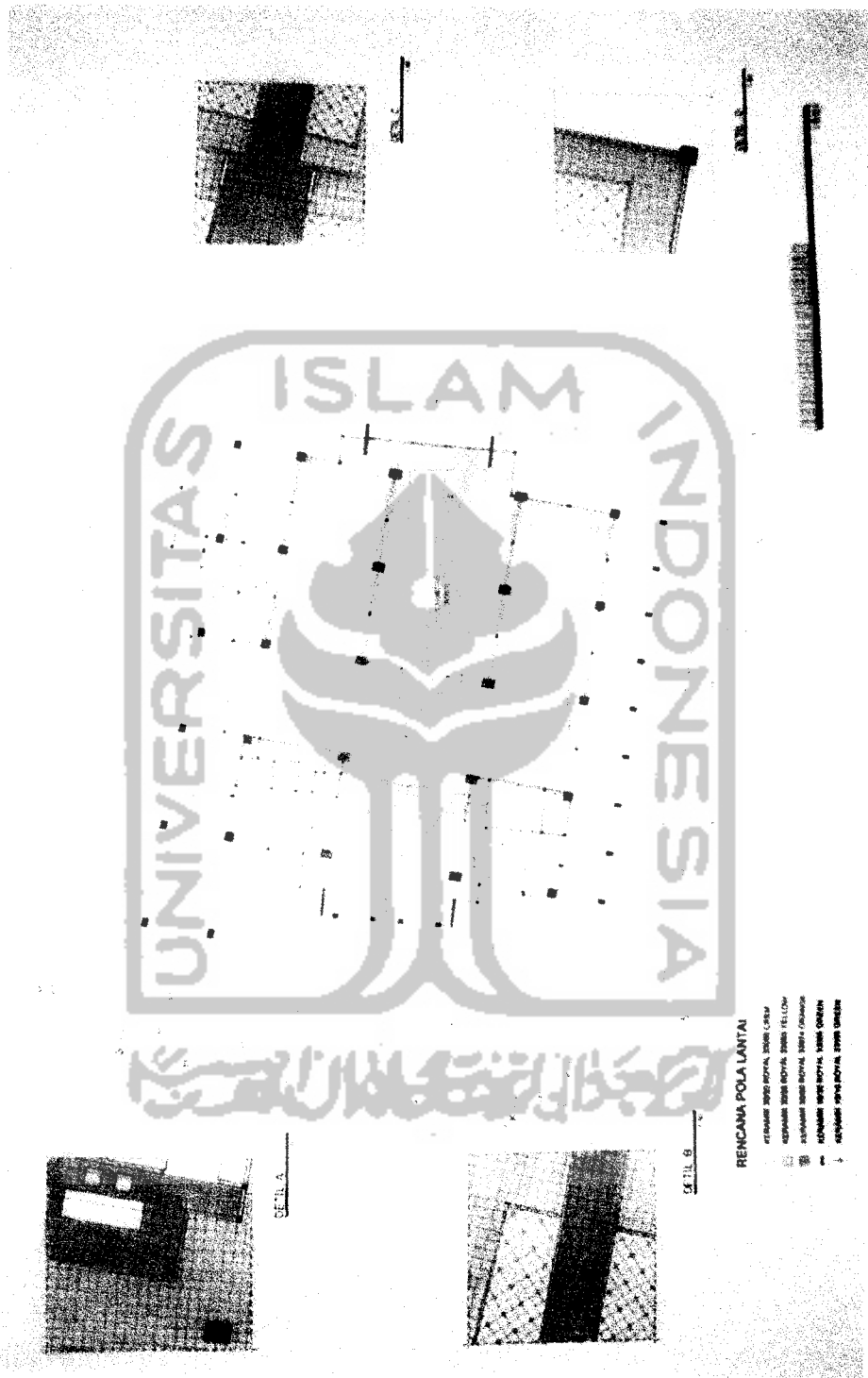


Detil Denah Hall



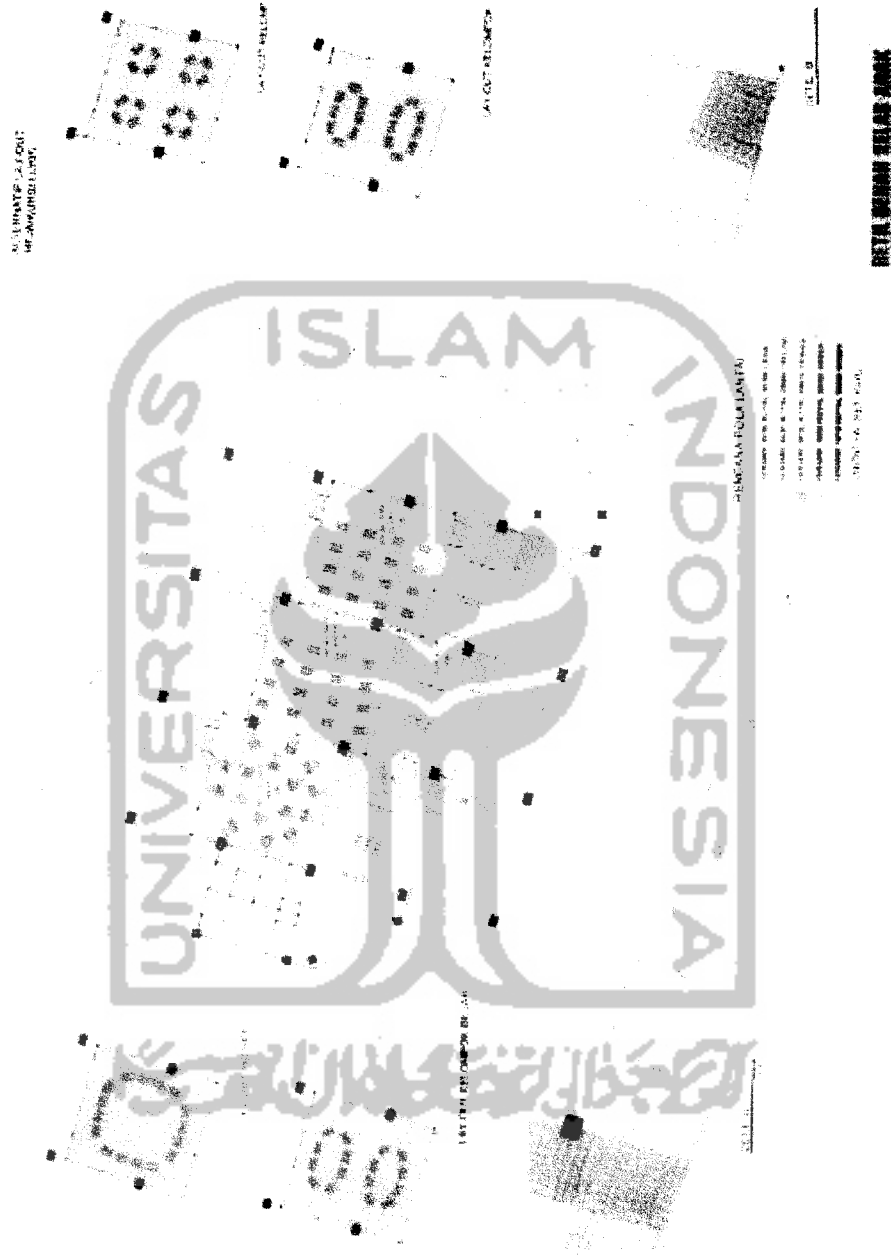


Detil Denah Pameran



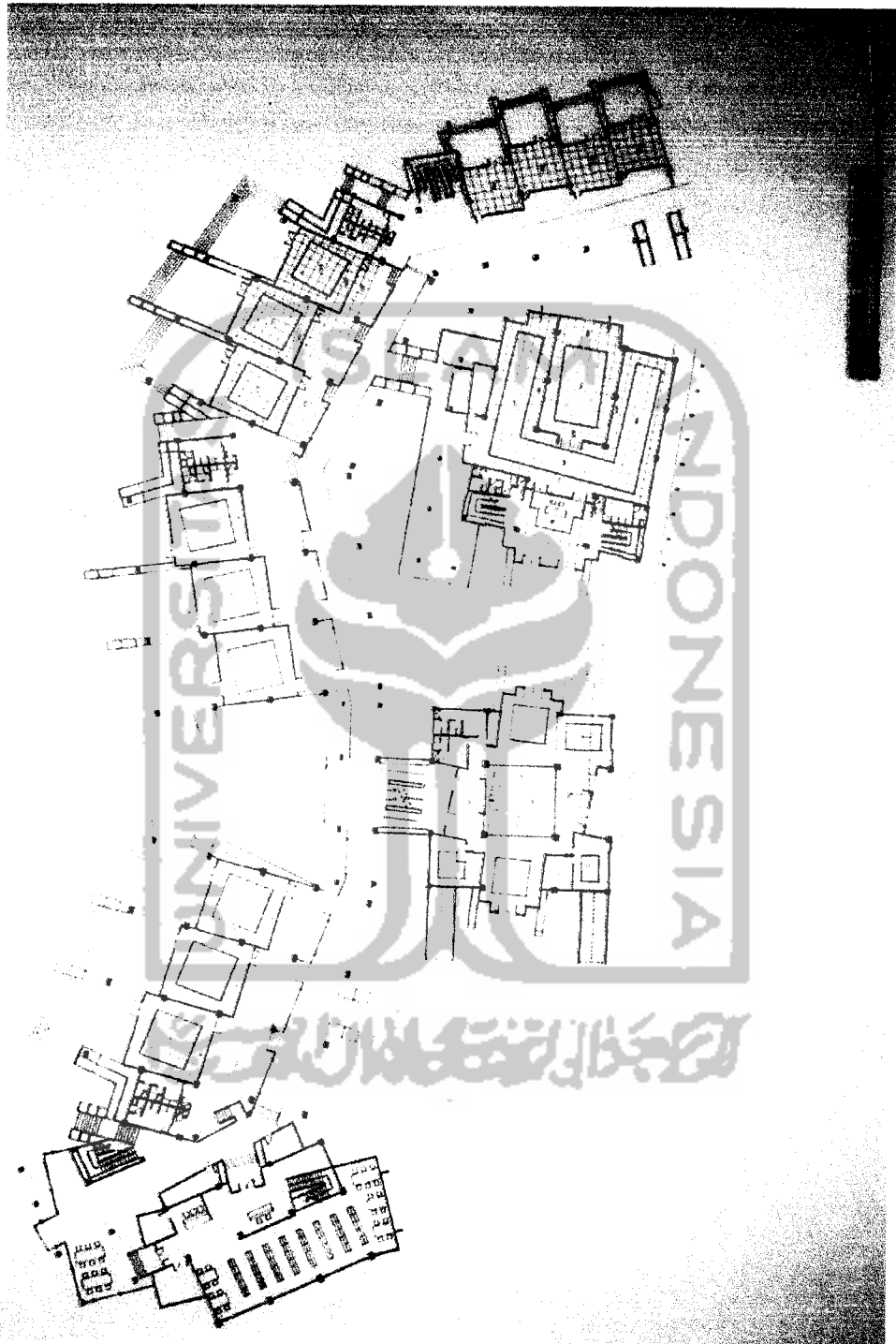


Detil Denah Kelas Lukis Anak-anak



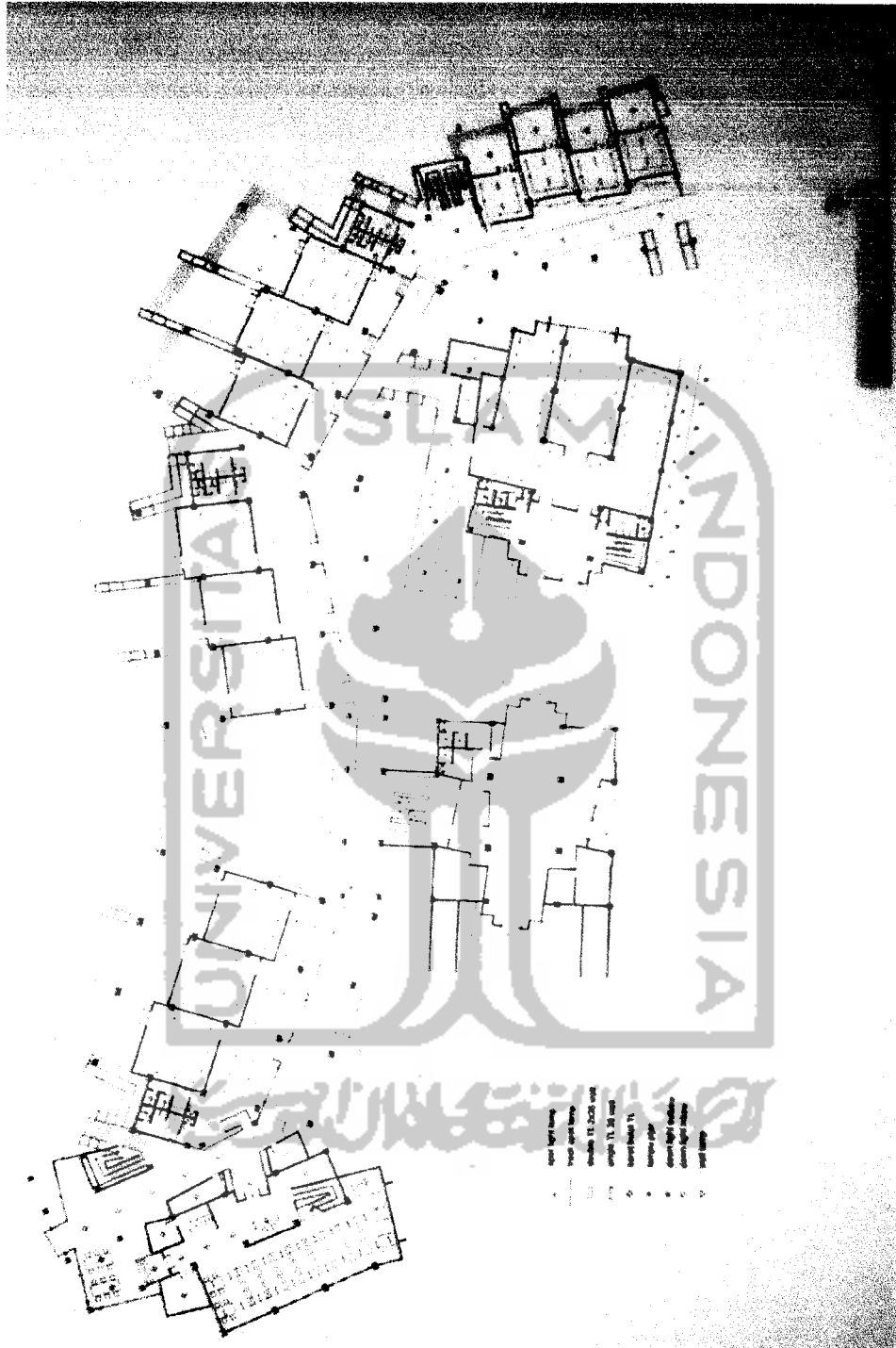


Rencana Pola Plafon



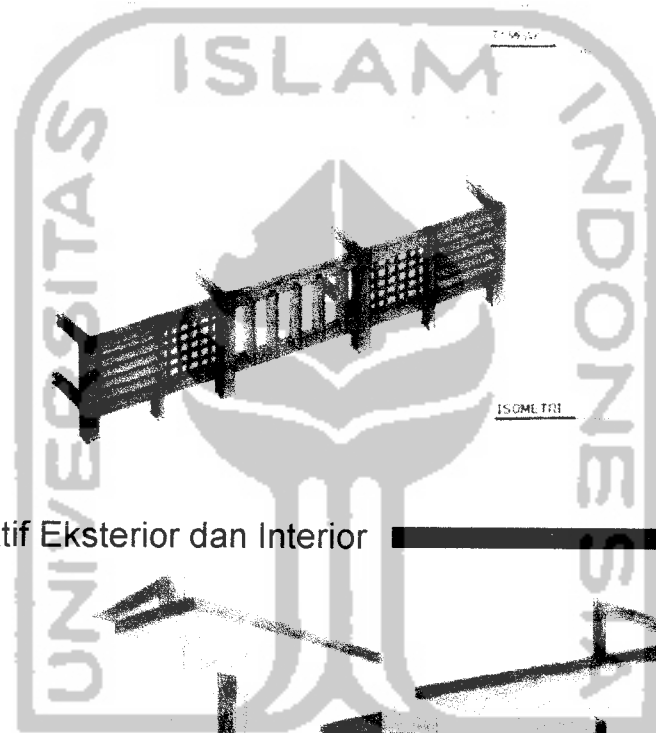
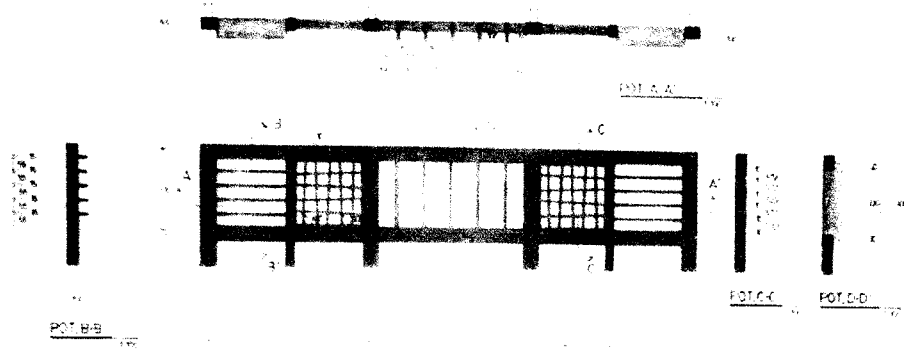


Rencana Titik Lampu





Detil Arsitektural



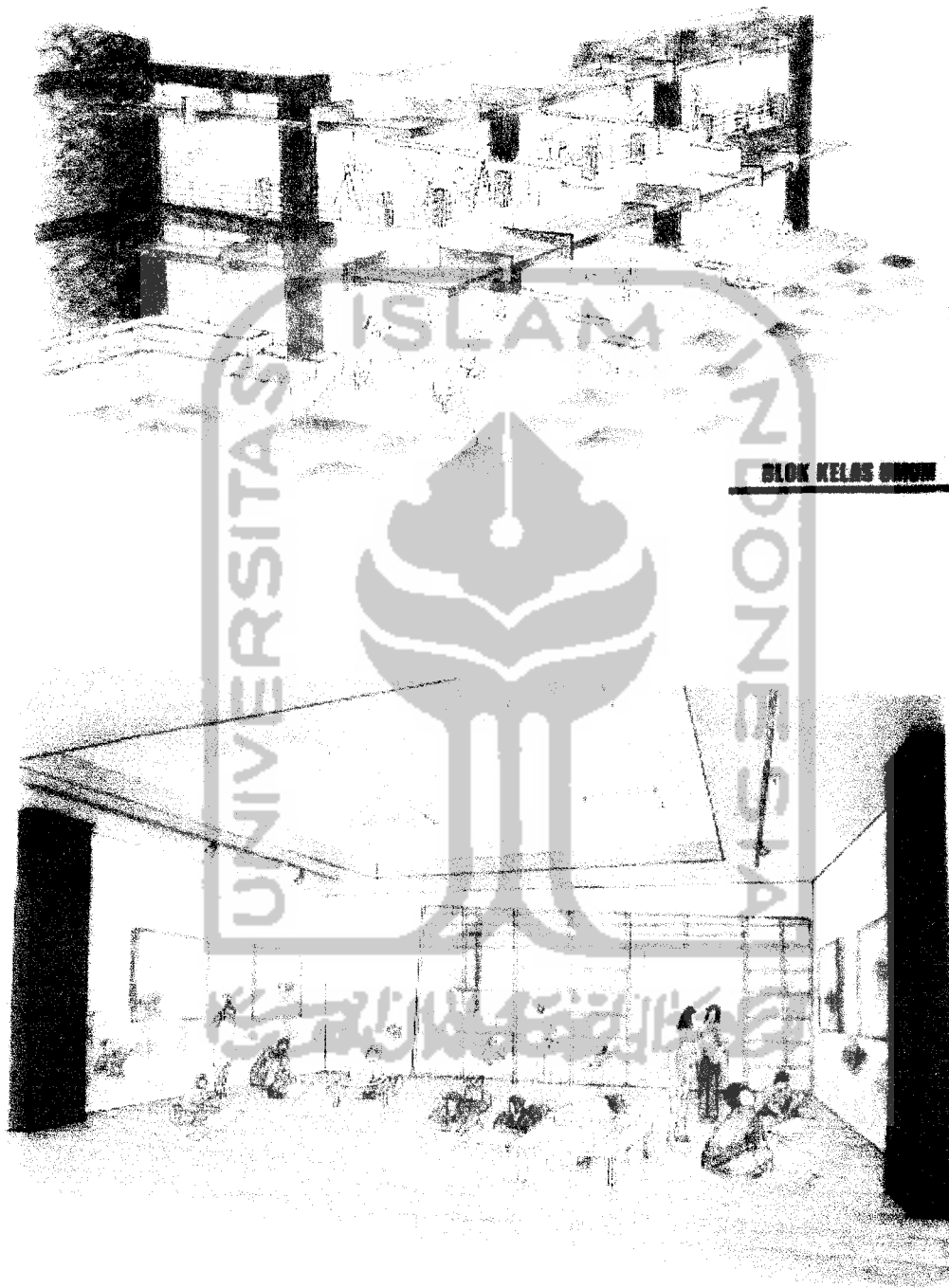
Perspektif Eksterior dan Interior



AREA JURNAL



Perspektif Eksterior dan Interior

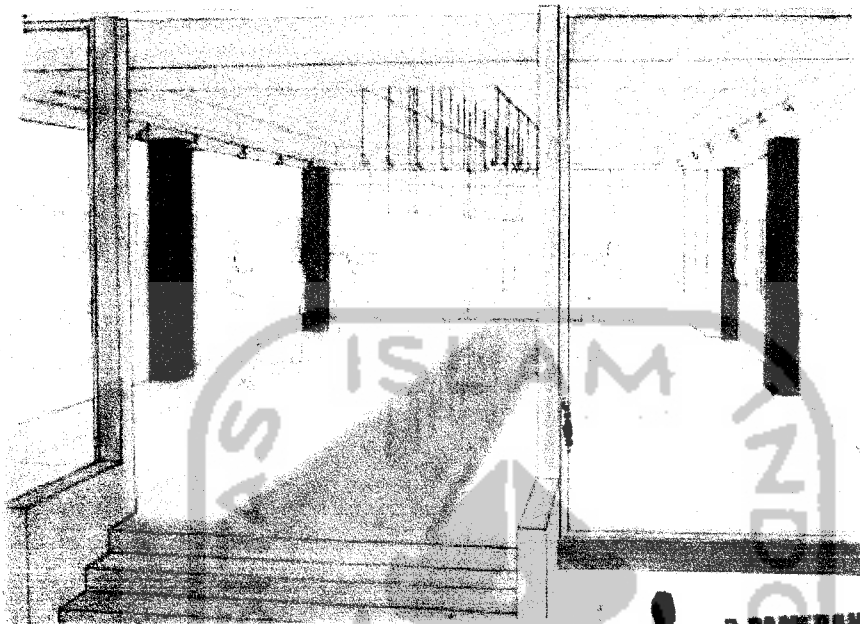


BLOK KELAS UMUM

KELAS ANAK



Perspektif Eksterior dan Interior



R. PAMERAN INDOOR



SIRKULASI UTAMA



Foto-foto Maket

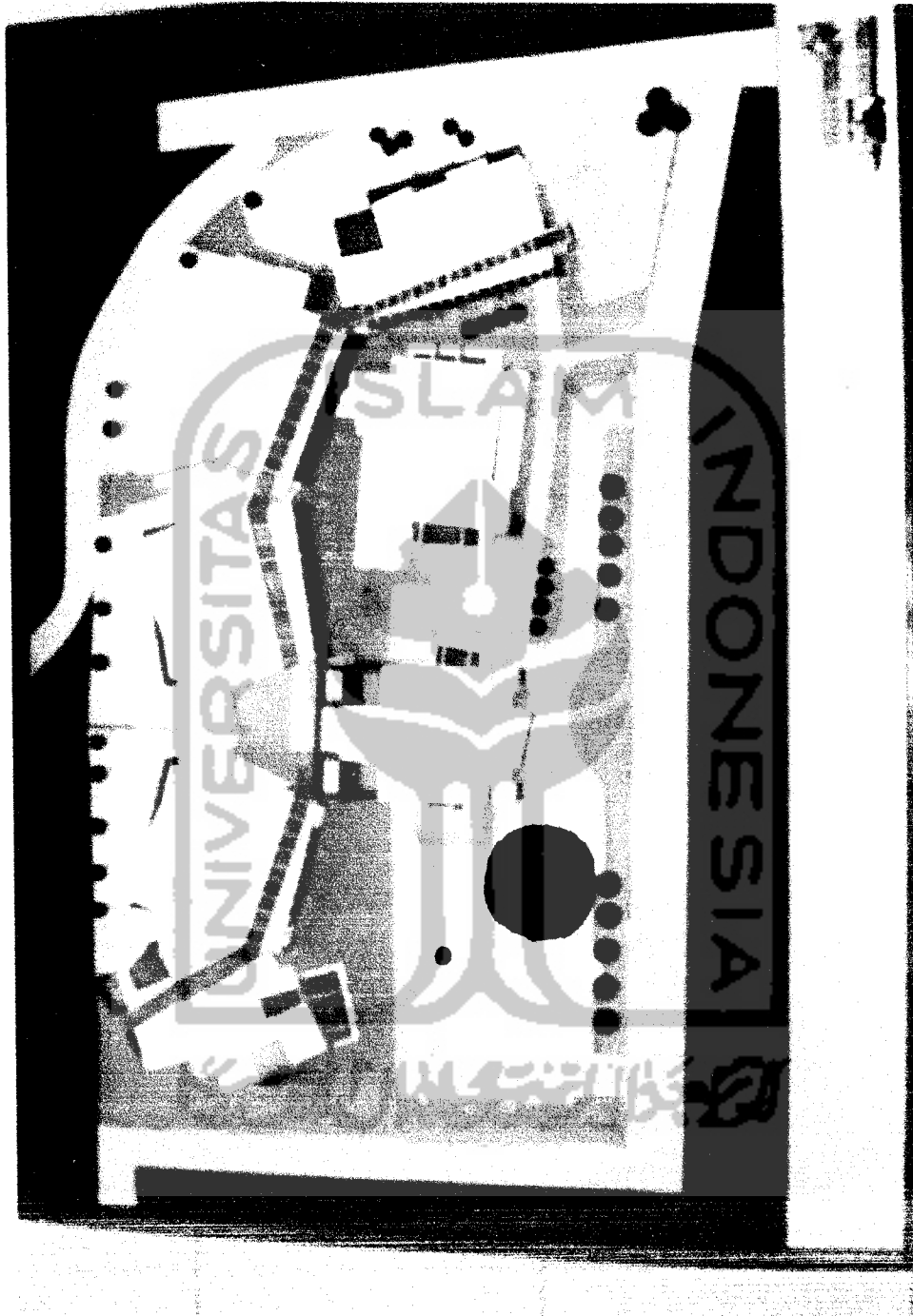




Foto-foto Maket





Foto-foto Maket

